PEDOMAN IIIB

SUSENAS

[SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL]

1995

PEDOMAN PENGAWAS
KOR-MODUL

BIRO PUSAT STATISTIK BPS *JAKARTA - INDONESIA*

DAFTAR ISI

		Halaman
DAFTAR ISI		i
I.	**PENDAHULUAN**	1
	A. U m u m	1
	B. Tugas Pengawas/Pemeriksa	2
II.	**METODOLOGI**	4
	A. Kerangka Sampel	4
	B. Rancangan Sampel	5
	C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	7
	D. Pemilihan Sampel Rumahtangga	12
	E. Daftar Sampel Rumahtangga Terpilih (VSEN95.DSRT)	14
	F. Cara Penggantian Sampel	16
III.	**CARA PEMERIKSAAN DAFTAR**	**18**
	A. Daftar VSEN95.L: Pendaftaran Rumahtangga	18
	B. Daftar VSEN95.K: Keterangan Pokok Rumah-tangga dan Anggota Rumahtangga	19
	C. Daftar VSEN95.M: Keterangan Kesehatan, Pendidikan, dan Perumahan & Permukiman	33
IV.	**SURVEI PASCA PENCACAHAN SUSENAS 1995**	**49**
	A. Tujuan	49
	B. Ruang Lingkup	49
	C. Pemilihan Sampel	50
	D. Cara Pengisian Daftar SPP Susenas 1995 (VSEN95.SPPM)	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN:		
Lampiran 1:	Daftar VSEN95.L	61
Lampiran 2:	Daftar VSEN95.DSRT	67
Lampiran 3:	Daftar VSEN95.SPPM	69
Lampiran 4:	Daftar VSEN95.LK	72
Lampiran 5:	Tabel Angka Random	73

PENDAHULUAN

A. Umum

Perencanaan pembangunan yang baik perlu didukung oleh beberapa hal, antara lain masukan informasi yang tepat dan dipercaya. Agar Susenas dapat dimanfaatkan secara efektif perlu diusahakan agar kualitas data yang dihasilkan setinggi mungkin. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas data adalah pengawasan terhadap jalannya pengumpulan data di lapangan agar tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1995 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1995 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan para pengawas akan sering dibutuhkan dalam proses pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumahtangga di tingkat kabupaten/kotamadya sehingga kekeliruan yang dibuat para pencacah lebih mudah terlihat oleh konsumen data. Kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan tidak absahnya gambaran tentang daerah yang diperoleh dari survei;
3. Dari pengalaman pengolahan data hasil Susenas yang lalu banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan daripada di pusat. Dengan bantuan pengawas diharapkan kesalahan fatal pada daftar yang ditemukan di pusat dapat dikurangi;
4. Pelaksanaan Susenas 1995 diintegrasikan dengan Survei Kesehatan Rumahtangga (SKRT), dimana sebagian rumahtangga terpilih yang telah dicacah oleh petugas Susenas akan

didatangi dan diwawancarai kembali oleh petugas Departemen Kesehatan (Depkes). Dengan demikian, kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat dituntut, agar kerjasama ini menghasilkan citra yang baik bagi BPS, khususnya bagi petugas lapangannya.

Dalam Susenas 1995 ini kelancaran dan ketertiban dari seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pendaftaran rumahtangga sampai pencacahan rumahtangga terpilih diawasi oleh para pengawas lapangan. Mereka, yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf dari KS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/ pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada saat pemilihan sampel rumahtangga dan pemeriksaan daftar.

B. Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang lemah dan kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen pelaksanaan yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah;
4. Mengawasi pendaftaran rumahtangga di kelseg terpilih, jangan sampai ada yang terlewat;
5. Melakukan pemilihan sampel rumahtangga dari Daftar VSEN95.L dan menyalin seluruh rumahtangga terpilih ke dalam Daftar VSEN95.DSRT;

6. Mengawasi pencacahan rumahtangga terpilih;

7. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang **dibebankan** padanya di kelompok segmen (kelseg) yang ditentukan;

8. Melakukan pencacahan rumahtangga Survei Garam Iodium di seluruh kelseg terpilih Susenas, dan melakukan pencacahan ulang (revisit) dalam rangka Survei Pasca Susenas 1995, pada 4 rumahtangga terpilih di setiap kelseg Susenas 1995. Kedua tugas ini dilaksanakan segera setelah petugas Susenas selesai melakukan pencacahan, sehingga pengawas sekaligus dapat melakukan pengawasan;

9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama kekonsistenan atau kelengkapannya; bila tidak, tanyakan/kembalikan kepada pencacah untuk perbaikannya;

10. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diperiksa kepada kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya;

11. Melaksanakan seluruh tugasnya sesuai dengan jadual yang telah ditentukan.

II. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 1995 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan wilcah kor, kerangka sampel untuk pemilihan wilcah modul, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumahtangga.

Untuk pemilihan wilayah pencacahan (wilcah) kor Susenas 1995, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar wilcah yang terdapat pada Kerangka Contoh Induk Satu (KCI 1) dan KCI 2. Jumlah wilcah yang terdapat pada KCI 1 (sebelumnya disebut KCI saja), yang merupakan wilcah terpilih sampel Sensus Penduduk 1990, adalah sekitar 20 persen dari total populasi wilcah yang ada di Indonesia. Rancangan sampel yang digunakan untuk pemilihan 20 persen wilcah tersebut adalah *probability proportional to size* (pps) dengan *size* banyaknya rumahtangga. KCI 2 yang dibentuk dari wilcah-wilcah yang tidak terpilih SP90 mempunyai jumlah wilcah sama banyak dengan wilcah dalam KCI 1 (sekitar 20 persen dari total populasi wilcah di Indonesia)*). Metode sampling yang digunakan untuk pemilihan wilcah KCI 2 sama dengan KCI 1 yaitu pps dengan *size* rumahtangga.

Wilcah-wilcah yang terdapat pada KCI 1 dan KCI 2 dalam suatu kabupaten/kotamadya masing-masing telah diurutkan menurut letak geografis berdasarkan kode wilayah desa/ kelurahan dan kecamatan.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan wilcah modul Susenas 1995 adalah Daftar Wilcah Terpilih Kor Susenas 1995. Dengan demikian sampel wilcah modul merupakan sub sampel wilcah kor Susenas 1995.

---

*) Pemilihan wilcah KCI 2 menggunakan daftar wilcah (dalam populasi) yang tidak terpilih dalam KCI 1.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumahtangga adalah daftar rumahtangga yang terdapat pada VSEN95.L.

B. Rancangan Sampel

1. Rancangan sampel untuk kor Susenas 1995

Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk kor Susenas 1995 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

Pada tahap pertama, dari masing-masing KCI 1 dan KCI 2, dipilih sejumlah wilcah secara sistematik.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih, dipilih satu kelompok segmen (kelseg) secara pps dengan *size* banyaknya rumahtangga dalam kelseg. Kelseg adalah wilayah dalam wilcah yang terdiri dari satu atau beberapa segmen yang mempunyai batas jelas sehingga mudah dikenali di lapangan, di dalamnya terdapat kurang lebih 70 rumahtangga.

Pada tahap ketiga, dipilih 16 rumahtangga secara sistematik. Ke-16 rumahtangga ini disebut rumahtangga kor.

2. Rancangan sampel untuk modul Susenas 1995

Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk modul Susenas 1995 adalah rancangan sampel bertahap tiga.

Pada tahap pertama dipilih sejumlah wilcah secara sistematik dari kerangka sampel, yaitu daftar wilcah terpilih kor.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih dipilih satu kelseg secara pps dengan *size* banyaknya rumahtangga dalam kelseg.

Pada tahap terakhir dipilih 16 rumahtangga dari setiap kelseg terpilih secara sistematik. Ke-16 rumahtangga terpilih ini adalah rumahtangga sampel, baik untuk kor maupun modul, disebut rumahtangga kor-modul Susenas 1995.

Gambar 1

BAGAN PENGAMBILAN SAMPEL SUSENAS 1995

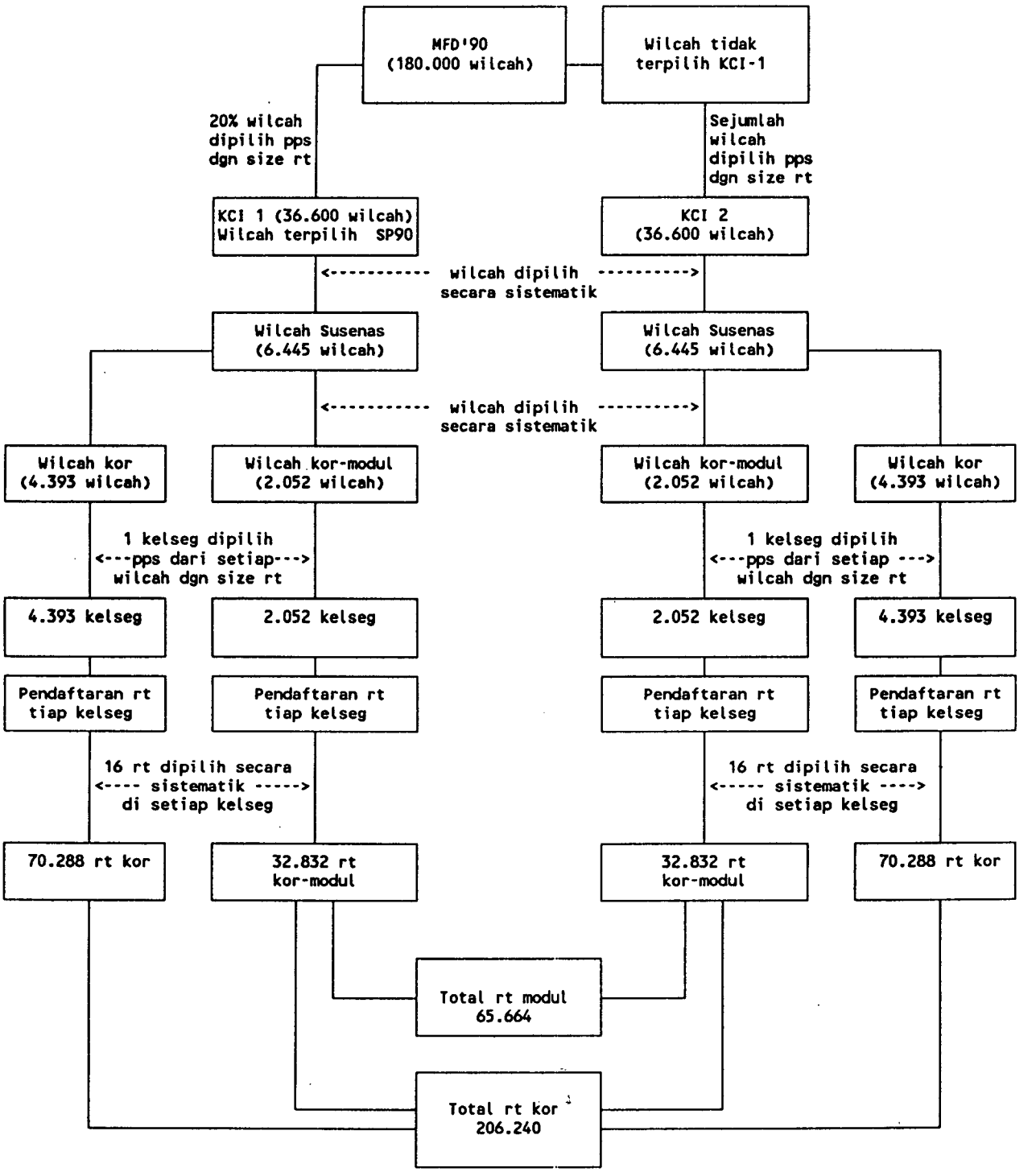

Pengambilan sampel wilcah dilakukan di BPS, sedangkan pembentukan sampel kelseg dan pemilihan kelseg dilakukan oleh pengawas bersama-sama Instruktur Nasional (Innas) pada waktu pelatihan petugas lapangan Susenas 1995. Pemilihan rumahtangga dilakukan oleh pengawas. Pada Gambar 1 dicantumkan Bagan Pengambilan Sampel Susenas 1995 yang telah diuraikan di muka. Dalam setiap kotak dicantumkan jumlah seluruh unit sampel yang terpilih pada berbagai tahap pemilihan.

C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Sebelum dilakukan pemilihan kelseg, di dalam setiap wilcah terpilih dibentuk kelseg-kelseg. Langkah pembentukannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 1, pengawas menyiapkan sketsa peta wilcah Daftar ST93-SW1/ST93-SW2 yang telah disempurnakan (*up-date*) pada pelaksanaan persiapan Sensus Pertanian 1993. Untuk wilcah-wilcah terpilih KCI 2 pengawas menyiapkan sketsa peta wilcah Daftar ST93-SW1/ST93-SW2, atau Daftar SE96-SW1/SE96-SW2 (sketsa peta wilcah hasil *up-dating* wilcah dalam rangka Sensus Ekonomi 1996). Jika sketsa peta wilcah SE96-SW1/ SE96-SW2 belum tersedia maka sketsa peta desa hasil SP90 dapat digunakan untuk membuat salinan sketsa peta wilcah. Disamping itu pengawas juga harus menyiapkan Daftar ST93-LP1 atau SP90-L1.
2. Berdasarkan sketsa peta wilcah, pengawas membuat salinan sketsa peta wilcah terpilih Susenas 1995 pada selembar kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumahtangga, yang diambil dari Daftar ST93-LP1 Kolom 8 atau SP90-L1 pada setiap segmen.
3. Kegiatan di atas (butir 1 dan 2) ini dilakukan sebelum pengawas berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta harus dibawa oleh pengawas ke tempat pelatihan.

4. Pada salinan sketsa peta wilcah tersebut, selanjutnya pengawas bersama-sama Innas membuat kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan dengan jumlah rumahtangga sekitar 70.

5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar VSEN95.LK (lihat Lampiran 4).

6. Pemilihan kelompok segmen dilakukan secara random dengan bantuan tabel angka random, dengan prosedur sebagai berikut;

a. Ambil secara acak satu angka dari tabel angka random yang terdapat pada Lampiran 5 untuk menentukan halaman angka random yang akan dipakai. Bila mendapatkan angka ganjil, gunakan halaman 1, sedangkan bila menemukan angka genap gunakan halaman 2.

b. Ambil secara acak suatu angka dari tabel angka random untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan dipakai. Karena jumlah baris yang terdapat dalam tabel angka random tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila didapat angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada tabel angka random yang akan dipakai.

c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang akan dipakai. Karena jumlah kolom dalam tabel angka random berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila didapat angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada

baris di bawahnya. Bila rt dalam wilcah jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah yang dipakai ada 3 digit. Jumlah kolom yang akan dipakai tergantung dari jumlah digit dari jumlah rt dalam wilcah.

d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris dan kolom-kolom yang didapat pada butir a, b, dan c.

   Bila angka random lebih kecil dari jumlah rt, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa Wilcah 04B0 (lihat Gambar 2) dan Daftar ST93-LP1 Kolom 8 diperoleh keterangan sebagai berikut:

Nomor Segmen	010	020	030	040	050	060	070
Jumlah rumahtangga dalam Daftar ST93-LP1 Kolom 8	2	31	17	26	54	46	23

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumahtangga yang terdapat di setiap segmen maka dapat dibentuk 3 kelseg. Kelseg nomor 1 terdiri dari segmen-segmen yang berdekatan yaitu Segmen 010, Segmen 020, dan Segmen 070 dengan jumlah rumahtangga = 2 + 31 + 23 = 56. Kelseg nomor 2, terdiri dari Segmen 030 dan 060 dengan jumlah rumahtangga = 17 + 46 = 63. Kelompok segmen nomor 3 terdiri dari Segmen 040 dan 050 dengan jumlah rumahtangga = 26 + 54 = 80.

Hasil di atas disalin ke dalam lembar kerja sebagai berikut:

No. urut kelompok segmen	Nomor segmen	Jumlah rumah-tangga	Interval kumu-latif jumlah rumahtangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	010, 020, 070	56	1 - 56	
2.	030, 060	63	57 - 119	
3.	040, 050	80	120 - 199	177*)

Angka random terpilih ditentukan dengan menggunakan tabel angka random (lihat Lampiran 5). Bila jumlah rumah-tangga dalam wilcah terpilih 3 digit, tentukan angka random sebanyak 3 digit. Misalkan dari tabel angka random terpilih Halaman 2 Baris 31 Kolom 3-5 yaitu 847. Karena angka 847 lebih besar dari jumlah rumahtangga dalam wilcah (199), maka Innas mencari angka berikutnya ke bawah sampai memperoleh angka yang lebih kecil atau sama dengan 199. Dalam kasus ini angka tersebut adalah 177. Dengan angka random terpilih 177, berarti kelseg terpilih adalah kelseg nomor 3, karena angka random terpilih terletak dalam interval kumulatif jumlah rumahtangga di kelseg tersebut. Dengan demikian petugas melakukan pendaftaran rumahtangga pada segmen nomor 040 dan 050.

Setiap kelseg yang dibentuk beserta jumlah rumah-tangganya dan kelseg terpilih dicatat di lembar kerja (VSEN95.LK). Lembar kerja tersebut harus dibuat rangkap 2, satu rangkap dibawa/dikirim ke BPS (Biro Perencanaan Program dan Metodologi) oleh Innas yang bertugas, satu rangkap lainnya disimpan di KS propinsi.

*) Diisi setelah angka random terpilih diperoleh.

Gambar 2

SKETSA PETA WILCAH

Nomor Wilayah Pencacahan: 04 B0

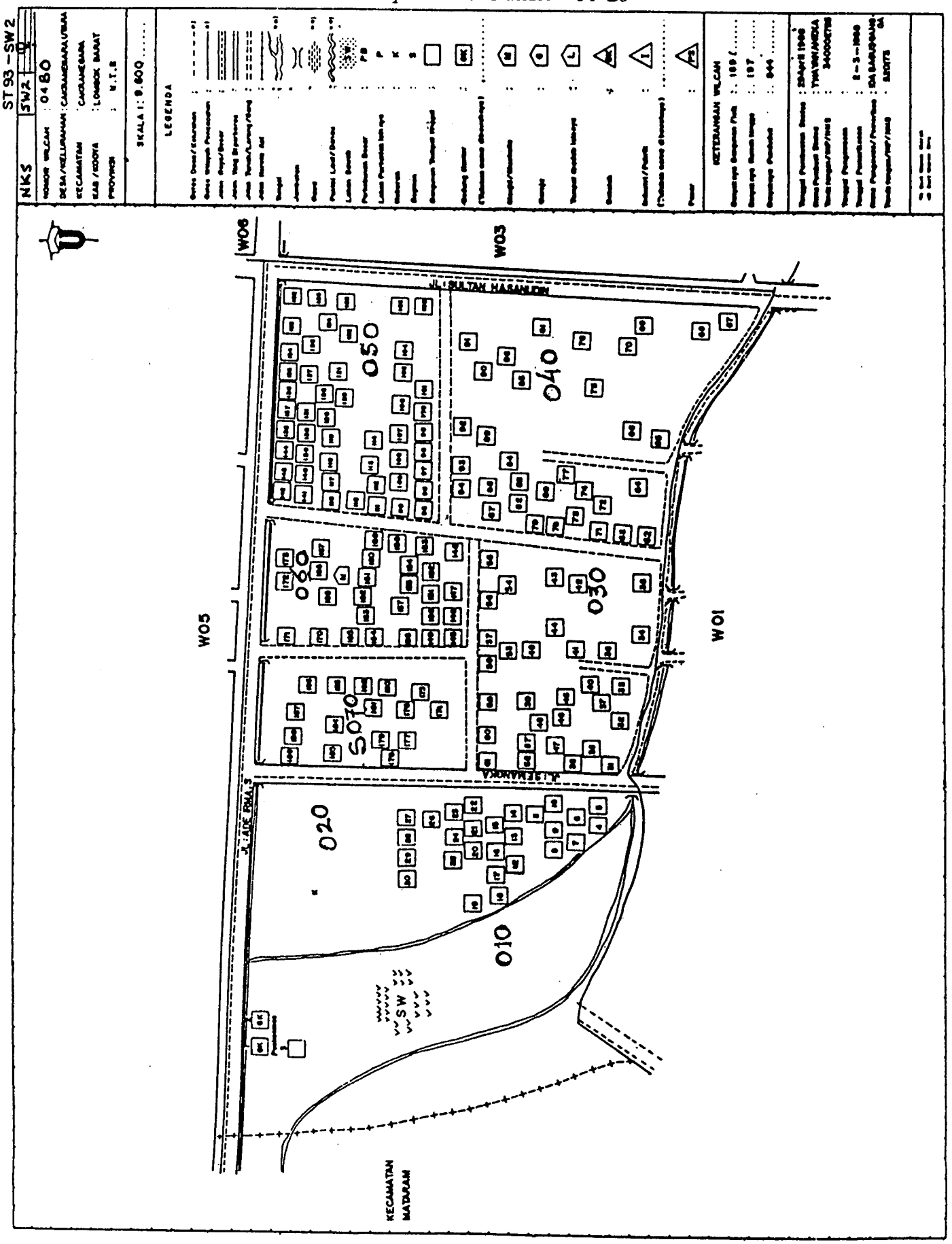

D. Pemilihan Sampel Rumahtangga

Seperti telah dinyatakan sebelumnya bahwa ukuran sampel rumahtangga untuk setiap kelseg terpilih adalah 16. Pemilihan sampel dilakukan oleh pengawas/pemeriksa setelah menerima hasil pendaftaran rumahtangga (Daftar VSEN95.L) dari pencacah. Penghitungan interval sampel dan pemilihan angka random pertama dilakukan untuk setiap kelseg terpilih. Dasar untuk pemilihan sampel adalah Kolom 10 s.d. 14 Blok IV Daftar VSEN95.L.

1. Tata Cara Pemilihan Rumahtangga

a. Periksa apakah pemberian tanda cek (√) oleh pencacah pada Kolom 10 sampai dengan 14 sudah benar, yaitu tiap baris (rumahtangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda √ atau terlewat sama sekali.

b. Beri nomor urut tanda √ pada Kolom 10 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumahtangga yang ada tanda √-nya di Kolom 10 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda √ di Kolom 11 sampai dengan Kolom 14.

c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda √ di setiap kolom sudah benar, tidak ada yang loncat, terlewat, atau tercatat dua kali. Nomor urut tanda √ terakhir di Kolom 14 menunjukkan banyaknya rumahtangga dalam kelseg terpilih dan isiannya harus sama dengan nomor urut rumahtangga terakhir di Kolom 4. Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 4 atau Kolom 10 sampai dengan 14 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.

d. Hitung interval sampel (I) pemilihan rumahtangga yaitu:

$$I = \frac{\textit{Banyaknya rumahtangga hasil pendaftaran rumahtangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai satu angka di belakang koma.

e. Dengan menggunakan tabel angka random, tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval (I).

f. Lingkari nomor urut pada tanda √ yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk penghitungan angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, ..., R_n seperti berikut:

$R_2 = R_1 + I$

$R_3 = R_1 + 2I$

$Rn = R_1 + (n-1)I$, di mana n adalah banyaknya rumahtangga terpilih di setiap kelseg terpilih. R_n (dalam hal ini = R_{16}) nilainya harus lebih kecil atau sama dengan banyaknya rumahtangga di kelseg yang bersangkutan.

g. Lingkari nomor urut tanda √ di Kolom 10 sampai dengan 14 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 10 sampai dengan 14-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumahtangga yang terdapat di Kolom 2, 3, dan 4 harus pula dilingkari.

2. Contoh Pemilihan Rumahtangga

Misalkan dalam satu kelseg terpilih terdapat 63 rumahtangga biasa (lihat Lampiran 1) hasil pendaftaran rumahtangga. Langkah-langkah pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

a. Hitung interval sampel: I = 63/16 = 3,9375 ≈ 3,9

b. Cari angka random pertama: $R_1 \leq 3,9$; misalkan $R_1 = 1$ [Tabel Angka Random, Halaman 1 Baris 3 Kolom 18].

c. Cari angka random berikutnya, yaitu:

$R_2 = R_1 + I = 1 + 3,9 = 4,9$ dibulatkan menjadi 5
$R_3 = R_1 + 2I = 1 + 2(3,9) = 8,8$ dibulatkan menjadi 9
$R_4 = R_1 + 3I = 1 + 3(3,9) = 12,7$ dibulatkan menjadi 13
.
.
.
.

$R_{16} = R_1 + (16-1)I = 1 + 15(3,9) = 59,5$ dibulatkan 60. Angka random terakhir harus lebih kecil atau sama dengan 63.

d. Lingkari tanda √ dengan nomor urut 1, 5, 9, 13, ..., dan 60 di Kolom 10 sampai dengan 14, demikian pula nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumahtangga di Kolom 2, 3, dan 4.

E. Daftar Sampel Rumahtangga Terpilih (VSEN95.DSRT)

VSEN95.DSRT (lihat Lampiran 2) merupakan dokumen referensi yang berisi daftar rumahtangga terpilih yang dibuat rangkap 2, (untuk Pengawas dan Pencacah). Isiannya dikutip dari Blok I, II dan IV Daftar VSEN95.L.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian pada blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 1-4: Tulis nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, dan desa/kelurahan seperti pada Rincian 1 - 4 Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 5: Lingkari kode daerah perkotaan atau perdesaan seperti pada Rincian 5 Blok I Daftar VSEN95.L.

Rincian 6-9: Cantumkan nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) Susenas seperti pada isian Rincian 6-9 Blok I Daftar VSEN95.L.

2. Blok II: Keterangan Pemilihan Sampel dan Pencacahan

Rincian 1-3: Tuliskan nama dan NIP/NMS pemilih sampel pada Rincian 1, Lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2 dan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, serta bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di rincian ini menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan mengenai seluruh rumahtangga terpilih dari Daftar VSEN95.L dengan benar dan telah memeriksa isian Daftar VSEN95.DSRT.

Rincian 5: Tuliskan nama petugas pencacah yang akan bertugas di wilcah/kelseg ini.

3. Blok III: Keterangan Rumahtangga Terpilih

Kolom 1: Nomor urut rumahtangga sampel mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih sudah tercetak.

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 3-4: Tuliskan nomor bangunan fisik dan bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 2 dan 3 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 5: Tuliskan nomor urut rumahtangga terpilih.

Isian ini dikutip dari nomor urut rumahtangga yang dilingkari di Kolom 4 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumahtangga/nama panggilannya yang dikutip dari Kolom 5 Blok IV Daftar VSEN95.L.

Kolom 7: Instruksikan kepada pencacah agar ia mengisikan alamat rumahtangga terpilih, yaitu nama jalan, nomor rumah, nomor RT dan nomor RW. Alamat ini akan digunakan untuk memudahkan pengawas mengadakan pengecekan di lapangan, pencacahan ulang (revisit) dengan menggunakan Daftar VSEN95.SPPK dan pencacahan survei garam iodium dengan Daftar VSEN95.GI pada rumahtangga terpilih.

4. Blok IV: Catatan Pemilihan Sampel

Tuliskan cara pemilihan rumahtangga sampel termasuk cara penghitungan interval dan penentuan angka random pertama serta angka random berikutnya. Isikan keterangan atau masalah-masalah yang ditemui dalam proses pemilihan sampel, termasuk penggantian sampel dan lain-lain.

F. Cara Penggantian Sampel

1. Cara penggantian sampel Kelseg terpilih

a. Jika wilcah terpilih tidak ada di lapangan karena kena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke kantor statistik setempat. Kantor statistik daerah juga harus segera melaporkannya ke BPS, up Biro P2M dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra. Biro P2M segera memberikan penggantinya ke daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.

b. Apabila kelompok segmen terpilih sudah dibongkar untuk jalan atau sebab yang lain sehingga kelompok segmen terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas segera lapor ke kantor statistik kabupaten/kotamadya. Selanjutnya kantor statistik kabupaten/kotamadya mengganti kelompok segmen tersebut dengan cara memilih secara random satu

kelompok segmen dari kelompok-kelompok segmen yang dibentuk pada saat pelatihan pengawas. Dengan demikian, kelompok segmen pengganti masih terletak pada wilcah terpilih Susenas 1995. Penggantian kelompok segmen terpilih ini juga harus dilaporkan ke BPS (up Biro P2M) oleh kantor statistik daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.

2. Cara penggantian sampel rumahtangga terpilih

Bila rumahtangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN95.DSRT, karena satu dan lain hal tidak dapat ditemui (misalnya karena pindah lokasi), maka rumahtangga tersebut diganti dengan rumahtangga berikutnya atau sebelumnya di Daftar VSEN95.L. Perlu diingat bahwa rumahtangga pengganti tersebut harus dari golongan pengeluaran yang sama dengan rumahtangga yang digantikannya (mempunyai tanda √ pada kolom yang sama di Blok IV Daftar VSEN95.L).

Penggantian dan perubahan rumahtangga terpilih tersebut harus dicatat pada Daftar VSEN95.DSRT.

III. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan daftar, baik pemeriksaan Daftar VSEN95.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumahtangga, maupun pemeriksaan Daftar VSEN95.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami kesalahan-kesalahan isian daftar yang dapat mempengaruhi pemilihan sampel rumahtangga atau yang mengakibatkan harus diadakannya pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN95.L: Pendaftaran Rumahtangga

1. Untuk setiap kelseg terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN95.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN95.L sudah sama dengan banyaknya kelseg terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 2 Blok IV harus lebih kecil atau sama dengan jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 3).
4. Periksa nomor urut rumahtangga pada Kolom 4 Blok IV apakah ada yang loncat, terlewat, atau tertulis dua kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumahtangga.
5. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.

6. Periksa apakah banyaknya tanda √ pada Kolom 6 sampai dengan 8 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada Baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.

7. Periksa apakah banyaknya tanda √ pada Kolom 10 s.d. 14 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada Baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut. Periksa pula apakah pemberian nomor urut tanda √ tersebut sudah sesuai dengan pedoman.

8. Periksa apakah pengisian Rincian 1 s.d. 3 Blok II sudah sama dengan isian Baris C halaman terakhir Blok IV pada Kolom 6 sampai dengan 8.

9. Periksa apakah banyaknya anggota rumahtangga pada Rincian 4 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 9 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.

10. Periksa apakah banyaknya rumahtangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 5 Blok II sudah sama dengan jumlah tanda √ di Kolom 10 s.d. 14 Blok IV yang tertera pada Baris C di halaman terakhir.

11. Periksa apakah isian jumlah Rincian 5f Blok II ini sudah sama dengan jumlah isian Rincian 5a s.d. 5e. Isian jumlah Rincian 5f ini harus sama pula dengan nomor urut terakhir Kolom 4 Blok IV.

B. Daftar VSEN95.K: Keterangan Pokok Rumahtangga dan Anggota Rumahtangga

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar VSEN95.K sama dengan banyaknya rumahtangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN95.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-9: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilcah, nomor

kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel Susenas harus sama dengan isian Blok I Daftar VSEN95.DSRT.

Rincian 10: Nomor urut rumahtangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1 Blok IV Daftar VSEN95.DSRT, yaitu mulai dari nomor 01 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih.

Rincian 11: Kode klasifikasi desa harus diisikan sesuai dengan klasifikasi desa tersebut pada Buku **"Daftar Nama Desa Tertinggal"**. Rincian ini diisi pada waktu tahapan penyuntingan dan penyandian (editing coding); yaitu dengan memberi **kode 1 pada desa tertinggal** dan **kode 2 pada desa bukan tertinggal.**

2. Blok II: Keterangan Rumahtangga

Rincian 1: Nama kepala rumahtangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6 Blok III Daftar VSEN95.DSRT.

Jika namanya berbeda harus diberi keterangan:

a. Apabila kepala rumahtangga yang tercatat di Kolom 6, Blok III Daftar VSEN95.DSRT tersebut meninggal, atau pergi selama 6 bulan atau lebih, isikan keterangannya di Blok Catatan (Blok X).

b. Apabila diketahui bahwa nama tersebut merupakan nama panggilannya, tuliskan pula nama panggilan tersebut dalam Kolom 6 Blok III Daftar VSEN95.DSRT, dan di Rincian 1 Blok II VSEN95.K tuliskan namanya (seperti yang tercantum dalam VSEN95.DSRT) di dalam tanda kurung. Lakukan prosedur serupa jika terjadi hal yang sebaliknya.

Rincian 2: Jumlah anggota rumahtangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumahtangga) Daftar VSEN95.K.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun

Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok IV yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04. Banyaknya anggota rumahtangga usia 0-4 tahun harus sama banyaknya dengan Rincian 8 s.d. 13 Blok V yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumahtangga yang Bersekolah

Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok IV yang isian Kolom 9-nya (partisipasi bersekolah) berkode 1 dan harus sama pula dengan banyaknya anggota rumahtangga di Blok V yang isian Rincian 14-nya berkode 2 (masih bersekolah).

Rincian 5: Banyaknya anggota rumahtangga yang meninggal harus sama dengan isian Blok IV (Keterangan Anggota Rumahtangga yang Meninggal Setahun yang Lalu) pada dua baris terakhir yang terisi. Perhatikan pula bila ada lembar tambahan.

Rincian 6: Apabila Kolom 7 Blok IV ada yang berkode 1, maka Rincian 6 harus berkode 1, demikian pula bila isian Kolom 7 Blok IV semuanya berkode 2 maka Rincian 6 ini harus berkode 2.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama dan NIP/NMS pencacah, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumahtangga

a. Periksa apakah nomor urut terakhir di Kolom 1 sudah sama dengan Rincian 2 Blok II.

b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6.

Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumahtangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).

Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau berkode 4 (menantu), maka isian Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun).

Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.

c. Periksa apakah isian Kolom 7 sampai dengan 9 sudah berisi kode yang sesuai untuk seluruh anggota rumah tangga. Kotak di kolom-kolom ini tidak boleh kosong.

d. Perhatikan pula hubungan antara Kolom 5 dan 9. Apabila Kolom 5 isiannya ≤ 04, maka isian di Kolom 9-nya harus berkode 2.

5. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

a. Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumahtangga pada Blok IV. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumahtangga pada blok ini sudah sama dengan nama dan nomor urut anggota rumahtangga pada Kolom 2 dan 1 Blok IV. Nomor urut ibu kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan. Bila nomor urut ibu kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu kandung sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1 Blok IV, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan serta pernah kawin (isian Kolom 4 = 2; Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.

b. Bila Rincian 1a s.d. 1r isiannya kode 0, maka Rincian 2-5 harus kosong. Bila Rincian 1a s.d. 1r salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5 dan 6 harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, dan 7 mungkin ada isian mungkin tidak.

c. Bila Rincian 5 berkode 1, maka Rincian 7 Kolom 2 atau Kolom 3 harus ada isian.

d. Bila Rincian 6 berkode 1, maka Rincian 7 Kolom 4 harus ada isian. Bila Rincian 5 dan Rincian 6 berkode 2, maka Rincian 7 harus kosong.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 7 Blok V dapat dilihat pada Bagan 1.

e. Rincian 8 s.d. 13 hanya untuk anak yang berumur 0-4 tahun. Rincian 8a apabila dibagi 12 (hasil pembaginya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5 Blok IV. Rincian 8, 9, dan 11 harus ada isian, sedangkan Rincian 10, 12, dan 13 mungkin ada isian mungkin tidak.

f. Bila Rincian 9 berisi kode 1, maka Rincian 10 harus ada isian, atau sebaliknya. Isian Rincian 10a adalah penjumlahan dari isian Rincian 10b dan 10c. Isian pada Rincian 10a tersebut, harus lebih kecil atau sama dengan umur anak yang tercantum di Rincian 8a umur dalam bulan. Rincian 10d ada isian, apabila Rincian 8a berisi $\leq$ 11. Periksa apakah isian Rincian 10d berisi kode 1 s.d. 3.

g. Bila Rincian 11 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 12 harus ada isian, sedangkan bila Rincian 11 berisi kode 3 atau 4, maka Rincian 12 atau 13 harus kosong.

h. Bila Rincian 12 berisi kode 01, 08, atau 09 (tidak ada kode DPT atau Polio yang dilingkari), maka Rincian 13 harus kosong. Sebaliknya, bila Rincian 12 ada kode DPT atau Polio yang dilingkari, maka minimal isian pada Rincian 13 untuk DPT atau Polio = 1.

(Bagan 1)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.7. Blok V

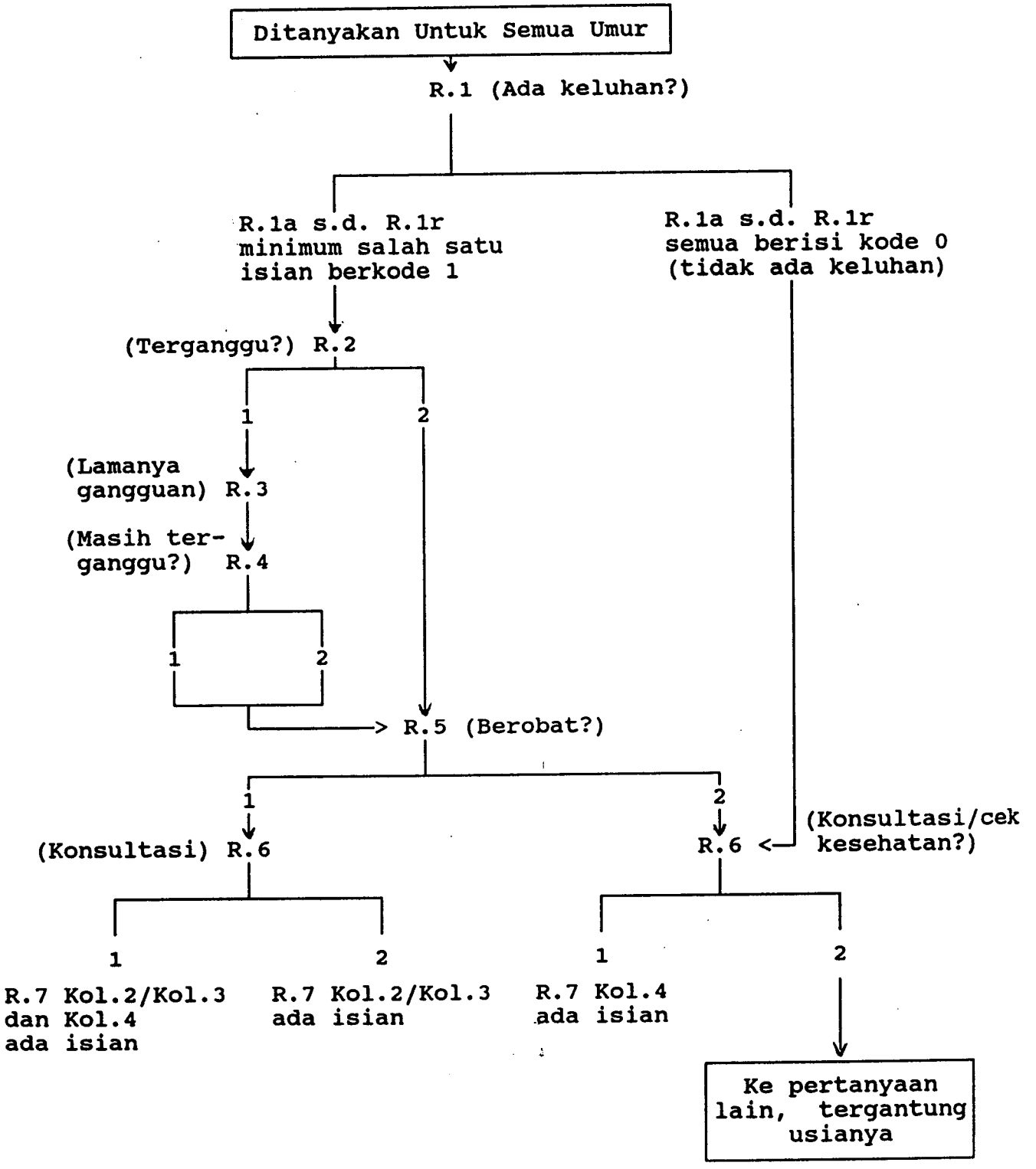

(Bagan 2)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.8 s.d. R.13, Blok V

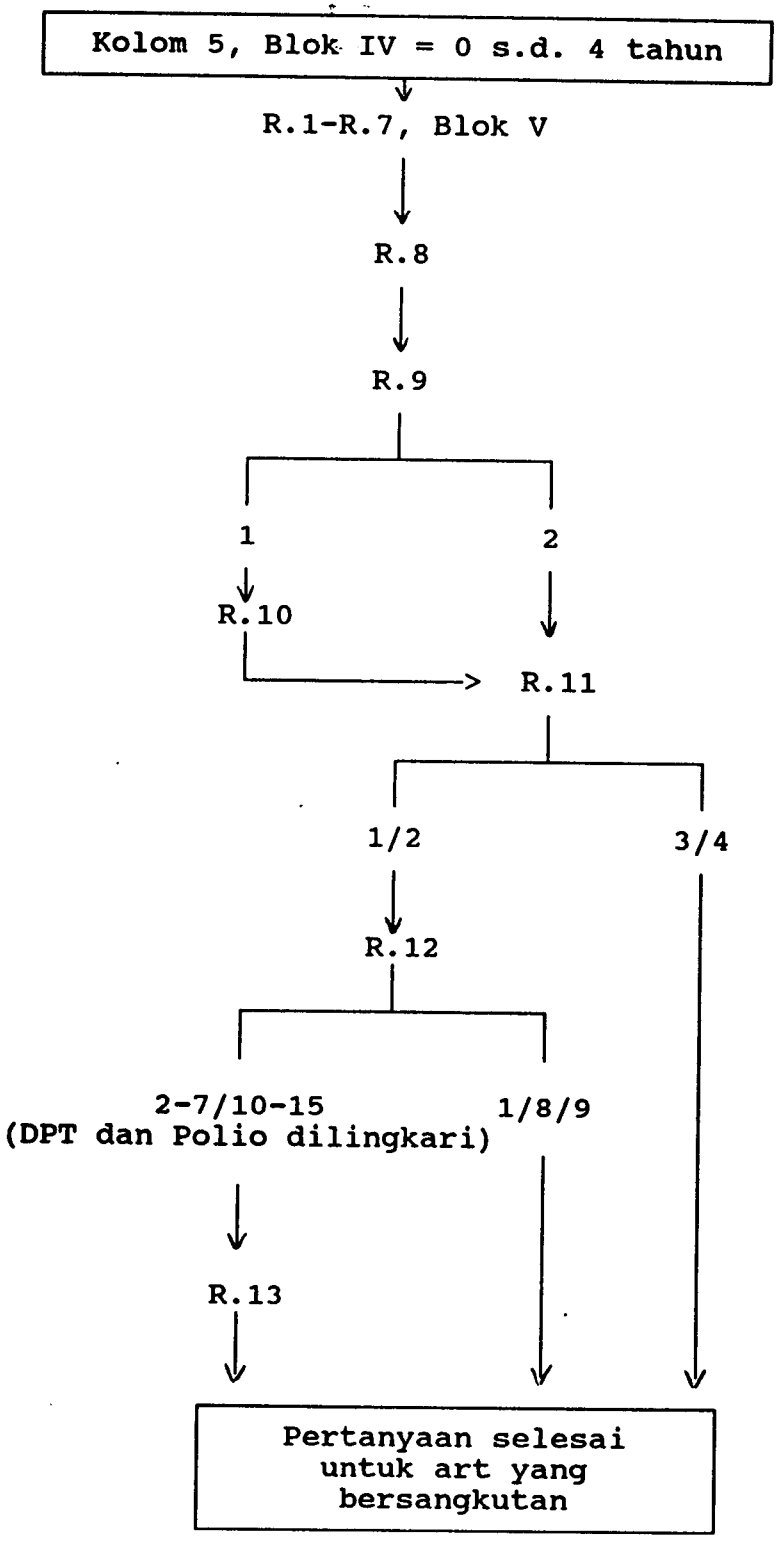

Alur pertanyaan untuk Rincian 8 s.d. 13 Blok V dapat dilihat pada Bagan 2.

i. Rincian 14 s.d. 19 hanya untuk anggota rumahtangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 14 s.d. Rincian 19 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV minimum adalah 05. Bila Rincian 14 berisi kode 1, maka Rincian 15 s.d. 17 harus kosong. Bila Rincian 14 berkode 1 atau 3, maka isian Kolom 9 Blok IV harus berkode 2. Bila Rincian 14 berkode 2, maka Kolom 9 Blok IV harus berkode 1.

j. Bila Rincian 15a ada isian, maka Rincian 15b harus ada isian.

k. Bila Rincian 16 berisi kode 8 (tamat), maka isian Rincian 17 harus sama dengan kode isian Rincian 15a + 1.

l. Periksa hubungan jenjang pendidikan yang ditamatkan dengan umur. Hubungan tersebut mengikuti pedoman di bawah ini:

Jenjang pendidikan yang ditamatkan (Rincian 17 Blok V)		U m u r (Kolom 5 Blok IV)
(1)		(2)
kode 2	(SD)	11 tahun atau lebih
kode 3/4	(SMP)	14 tahun atau lebih
kode 5/6	(SMA)	17 tahun atau lebih
kode 7	(Diploma I & II)	18 tahun atau lebih
kode 8/9	(Diploma III & IV Akademi, Universitas)	20 tahun atau lebih

m. Rincian 18 dan 19 harus selalu ada isian untuk semua anggota yang berumur 5 tahun ke atas.

(Bagan 3)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.14 s.d. R.19, Blok V

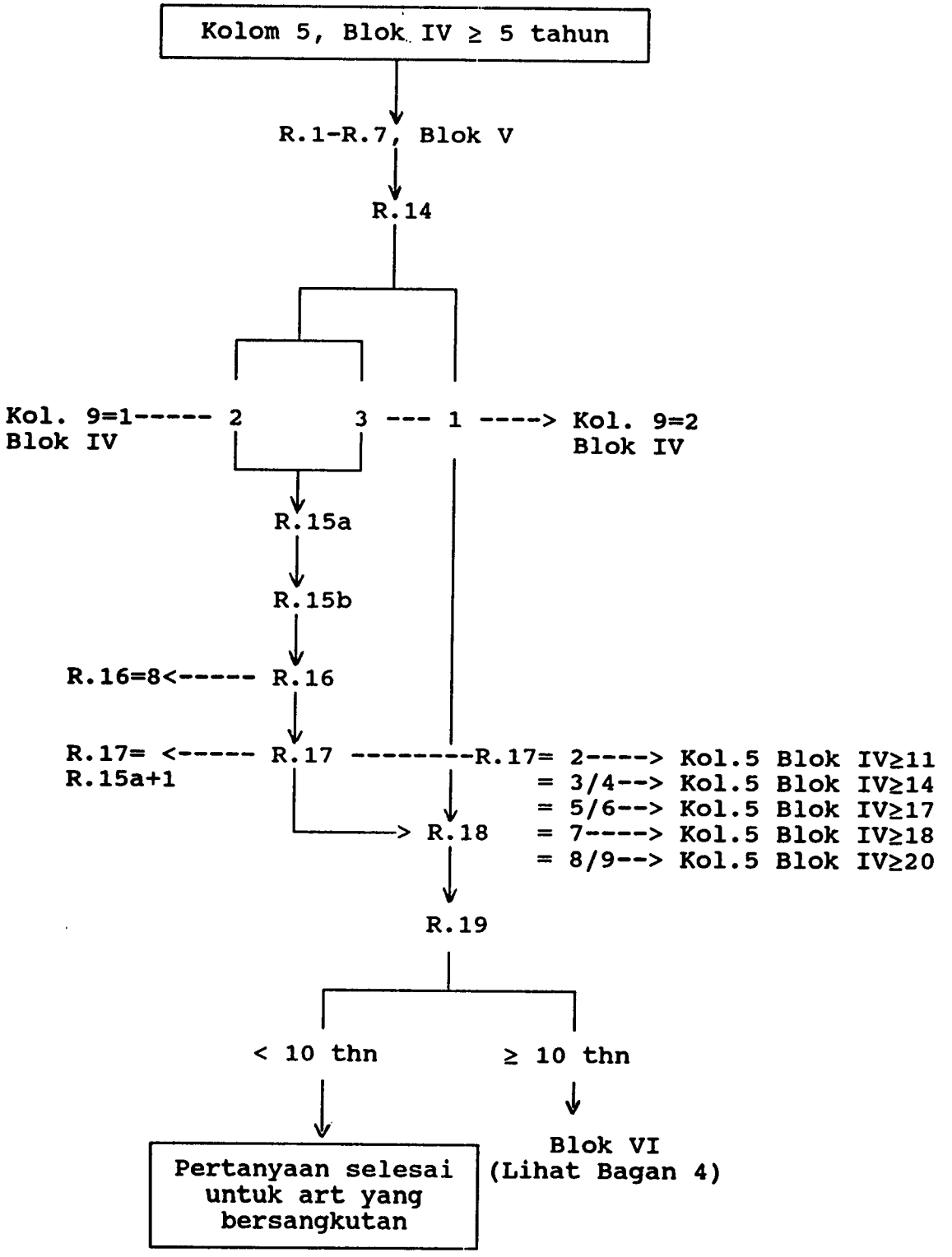

Alur pertanyaan untuk Rincian 14 s.d. 19 Blok V dapat dilihat pada Bagan 3.

6. Blok VI: Kegiatan Anggota Rumahtangga yang Berumur 10 tahun ke Atas

a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumahtangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumahtangga yang berumur 10 tahun dan lebih (isian di Kolom 5 Blok IV ≥ 10).

b. Bila Rincian 20 berkode 1 (bekerja), maka Rincian 21 dan 22 harus kosong.

c. Rincian 21 harus ada isian bila Rincian 20 berisi kode 2 s.d. 4.

d. Rincian 22 harus ada isian bila Rincian 21 berisi kode 2.

e. Isian pada kotak di Rincian 23 antara 00 sampai dengan 98. Rincian 23 ini hanya akan terisi 00, bila Rincian 22 berisi kode 1. Jika jumlah jam kerja ≥ 98 jam, maka isian di kotak 98. Maksimum isian di Rincian 23a adalah 7 hari.

f. Periksa apakah isian jenis pekerjaan yang ditulis pada Rincian 24 sudah lengkap dan jelas. Jenis pekerjaan ini hendaknya tertulis selengkap mungkin (bekerja sebagai apa dan di mana) agar petugas penyuntingan tidak terlalu sulit mencari klasifikasi jenis pekerjaannya.

g. Rincian 27 s.d. 30 harus selalu ada isian.

   Khusus Rincian 28 s.d. 30 jika isiannya adalah **Ya**, maka isian di dalam kotak maksimum adalah 8.

(Bagan 4)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.20 s.d. R.30, Blok VI

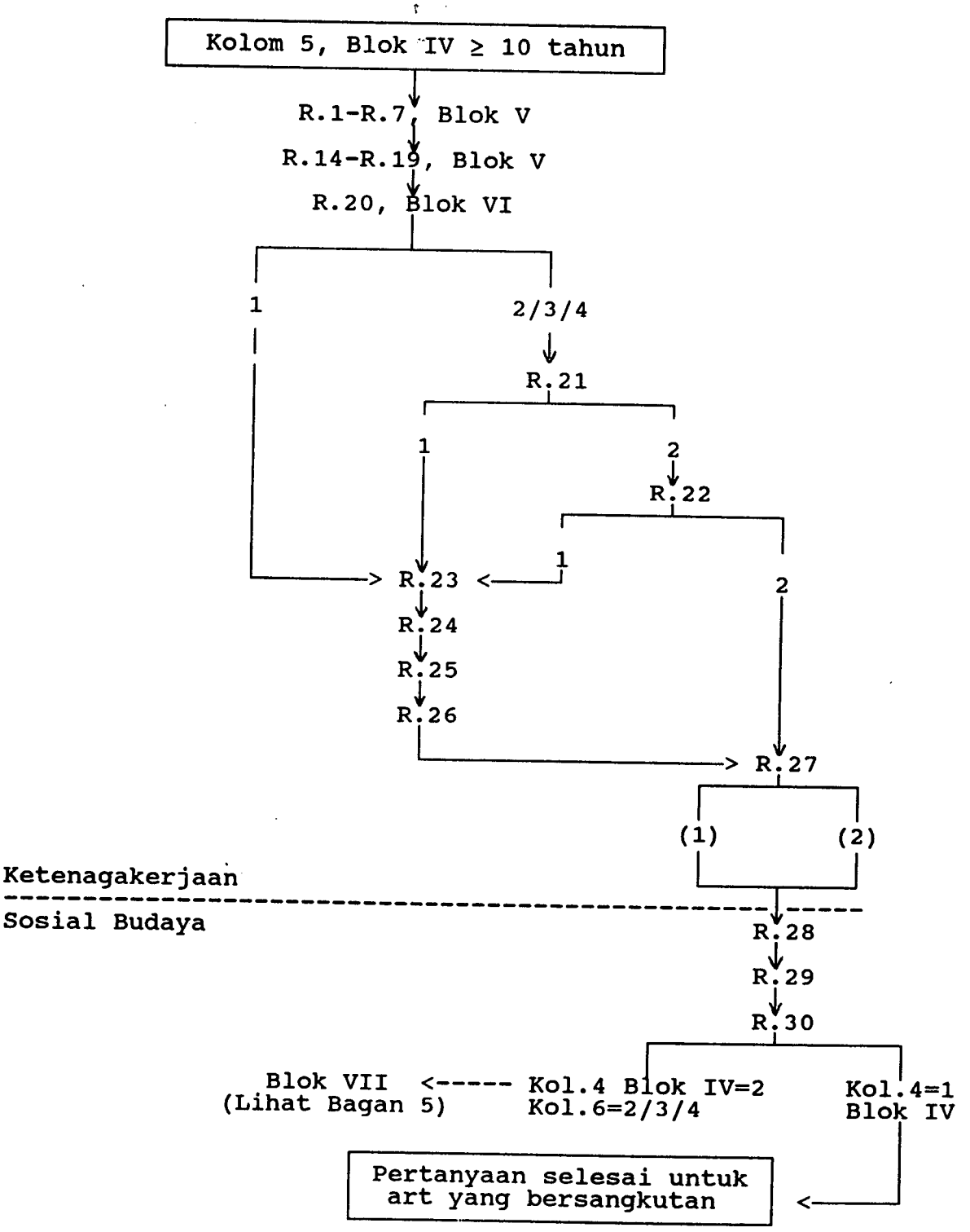

Alur pertanyaan untuk Rincian 20 s.d. 30 Blok VI dapat dilihat pada Bagan 4.

7. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 31 dan 32 hanya diperuntukkan bagi anggota rumahtangga wanita yang pernah kawin (Blok IV Kolom 4 = 2 dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4). Periksa kelengkapan isiannya.

a. Rincian 31 minimal isiannya 10 tahun.

b. Rincian 32a = isian 32b + 32c.
   Rincian 32b = isian 32b1 + 32b2.

c. Rincian 33 berkode 1, maka Rincian 34 harus ada isian. Dan bila Rincian 33 berkode 2, pertanyaan langsung ke Blok VIII.

d. Rincian 34 berkode 1, maka Rincian 35 harus ada isian. Dan bila Rincian 34 berkode 2, pertanyaan langsung ke Blok VIII.

Rincian 33 s.d. 35 khusus diperuntukkan bagi wanita yang berumur < 50 tahun dan berstatus kawin (Blok IV Kolom 4 = 2, Kolom 5 < 50 dan Kolom 6 = 2).

Alur pertanyaan untuk Rincian 31 s.d. 35 Blok VII dapat dilihat pada Bagan 5.

8. Blok VIII: Perumahan, Fasilitas Perumahan dan Permukiman

a. Periksa Rincian 1 s.d. 8 dan Rincian 10 apakah sudah terisi semuanya (tidak boleh ada jawaban yang kosong)

b. Periksa apakah Rincian 1 sudah diisi dalam satuan luas m^2

c. Rincian 9 ada isian bila Rincian 8 berisi kode 2 s.d. 6

d. Rincian 10a s.d. 10c harus ada isian

e. Periksa hubungan antara Rincian 10b dan Rincian 10c:
   - Jika Rincian 10b berisi kode 1, 2 atau 3 maka Rincian 10c bisa berkode 1-4
   - Jika Rincian 10b berisi kode 4 maka Rincian 10c bisa berkode 2-6

(Bagan 5)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.31 s.d. R.35, Blok VII

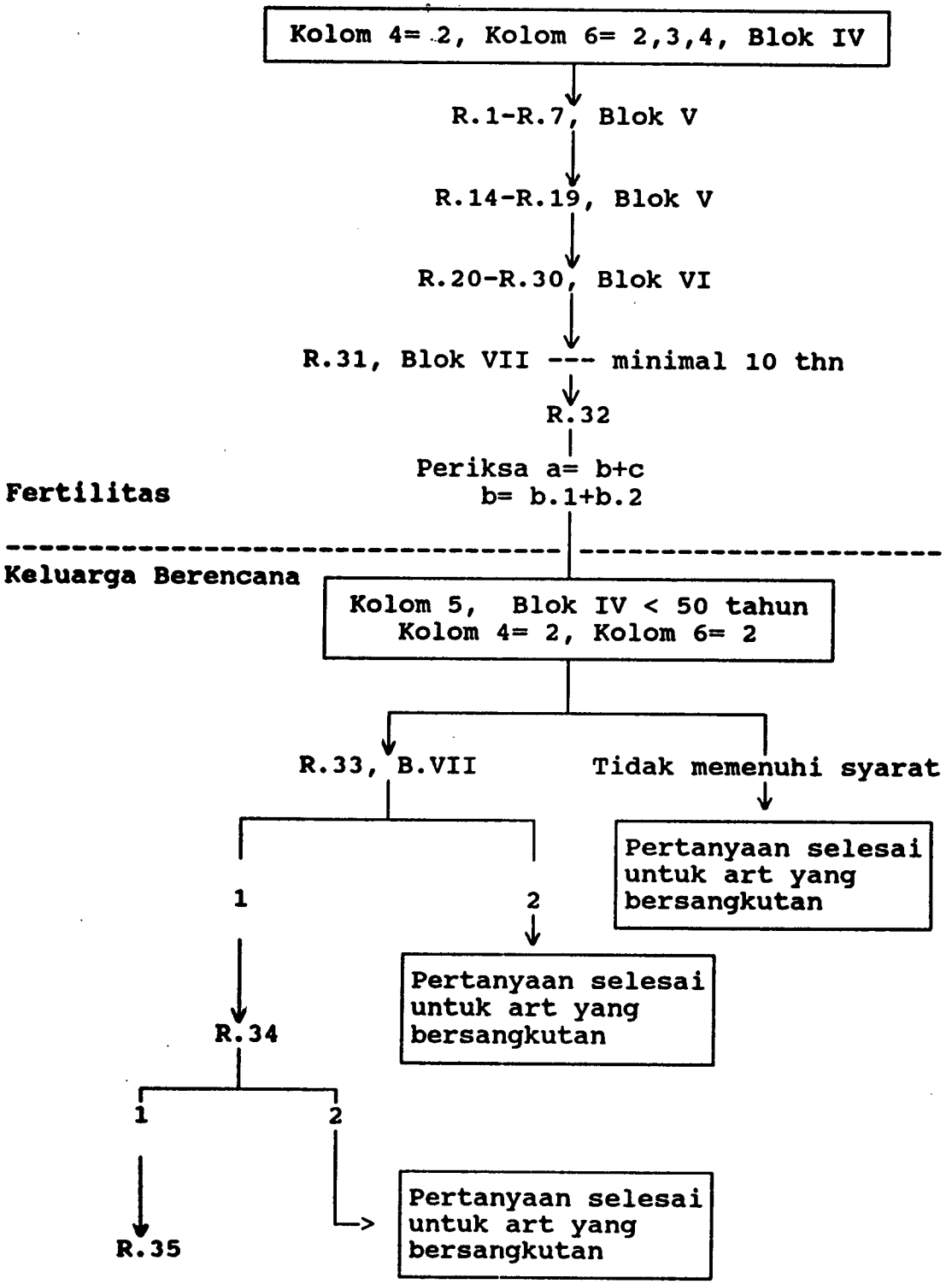

9. Blok IX: Pengeluaran Rata-rata Rumahtangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumahtangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu

a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.

b. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.

b. Bila di Blok IV ada art yang masih bersekolah, maka Rincian 19 harus ada isian.

c. Bila di Blok V ada art yang berobat karena mempunyai keluhan kesehatan, maka Rincian 20 harus ada isian.

d. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.

e. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.

f. Rincian 27 adalah hasil pembagian Kolom 3 Rincian 25 dengan 12.

g. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.

h. Periksa apakah sumber penghasilan utama rumahtangga terpilih sudah ditulis dengan lengkap dan benar.
Misalnya: Mandor pemetik teh pada PTP Malabar

C. Daftar VSEN95.M: Keterangan Kesehatan, Pendidikan, dan Perumahan & Permukiman

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Daftar VSEN95.M dan VSEN95.K adalah 2 daftar yang sekaligus akan ditanyakan pada rumahtangga terpilih Susenas 1995. Oleh karena itu isian Blok I Daftar VSEN95.M harus sama dengan isian Blok I Daftar VSEN95.K. Periksa apakah identitas kedua daftar tersebut sudah sama.

2. Blok II: Keterangan Rumahtangga

a. Seperti halnya Blok I, maka Blok II dari kedua daftar tersebut juga harus sama, terutama Rincian 1-3.

b. Khusus untuk Rincian 4, isiannya harus sama dengan banyaknya kode 1 (masih bersekolah) pada Kolom 7. Isian Rincian 4 ini akan lebih kecil atau sama dengan isian Rincian 4 Blok II Daftar VSEN95.K.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Sama halnya seperti Daftar VSEN95.K, maka setelah pemeriksaan terhadap seluruh isian daftar ini selesai, tuliskan nama dan NIP pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, serta tanda tangan sebagai bukti telah melakukan pemeriksaan terhadap daftar ini.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumahtangga

a. Isian Kolom 1 s.d. 6 Blok IV ini harus sama dengan isian Kolom 1 s.d. 6 Blok IV Daftar VSEN95.K karena isiannya merupakan salinan dari daftar tersebut. Periksa apakah isiannya sudah sama.

b. Periksa apakah Kolom 7 sudah terisi untuk semua anggota rumahtangga yang isian Kolom 5-nya berisi 5-39. Banyaknya kode 1 pada kolom ini harus sama dengan banyaknya Blok VII yang terisi. Untuk art yang berumur kurang dari 5 atau lebih dari 39 tahun, kolom ini harus kosong (*blank*).

c. Periksa apakah kolom 8 sudah terisi untuk setiap art. Kolom 9 dibiarkan kosong, karena akan diisi oleh editor di BPS.

5. Blok V: Keterangan Kesehatan Anggota Rumahtangga

a. Periksa apakah banyaknya lembaran Blok V yang terisi sama dengan banyaknya anggota rumahtangga seperti yang tercantum pada Rincian 2 Blok II, atau sama dengan nomor urut terakhir pada Kolom 1 Blok IV.

b. Periksa hubungan Rincian 1 blok ini dengan Kolom 2 Rincian 7 Blok V Daftar VSEN95.K. Rincian ini akan berkode 1 bila Kolom 2 Rincian 7 Blok V Daftar VSEN95.K, minimal salah satu jenis pelayanan kesehatan (Rincian 7a s.d. 7k) ada isian selain 00.

c. Bila Rincian 1 berisi kode 2, maka Rincian 2 dan 3 harus kosong.

d. Bila Rincian 2a berisi kode 1, maka Rincian 3 harus ada isiannya. Demikian pula sebaliknya bila Rincian 3 ada isian maka Rincian 2a harus berkode 1. Bila Rincian 1 berkode 1, tetapi data mengenai rawat jalan (Kolom 2 Rincian 7 Daftar VSEN95.K) di dalam Kor-nya belum terisi maka tanyakan kepada pencacah agar melakukan wawancara ulang.

e. Periksa hubungan Rincian 4 blok ini dengan Kolom 3 Rincian 7 Blok V Daftar VSEN95.K. Rincian 4 ini akan berkode 1 bila Kolom 3 Rincian 7 Blok V Daftar VSEN95.K, minimal ada salah satu jenis pelayanan kesehatan (Rincian 7a s.d. 7j), ada isian selain 00. Bila Rincian 4 berkode 1, tetapi Kolom 3 Rincian 7a s.d. 7j Daftar VSEN95.K semua kotak berisi 00, maka tanyakan kepada pencacah kejelasannya. Bila diperlukan, pencacah dapat ditugaskan untuk melakukan wawancara kembali.

f. Bila Rincian 5a berisi kode 1, maka Rincian 6 harus ada isiannya. Demikian pula sebaliknya bila Rincian 6 ada isian, maka Rincian 5a harus berkode 1.

g. Periksa apakah seluruh kotak jawaban pada Rincian 7 sudah berisi kode sesuai batasan nilai kode yang tersedia, yaitu untuk Rincian 7 (i) berisi kode 1 s.d. 5, Rincian 7 (ii) dan 7 (iii) berisi kode 1 atau 2. Bila seluruh kotak jawaban berisi kode 1, maka Rincian 8 dan 9 harus kosong.

h. Bila Rincian 10 berisi kode 1, maka Rincian 11 dan 12 harus ada isiannya. Bila Rincian 10 berkode 2, maka Rincian 11 dan 12 harus kosong.

i. Periksa apakah isian pada Rincian 11 dan 12 sudah sesuai dengan jumlah kode yang dilingkari.

j. Periksa isian berat badan balita pada Rincian 13 apakah sudah benar. Isiannya satu angka di belakang koma. Rincian 13 harus ada isinya, apabila Kolom 5 Blok IV berisi 00-04.

RINCIAN 14 S.D. 16 HANYA UNTUK UMUR 1 TAHUN KE ATAS

k. Apabila Kolom 5 Blok IV berisi 00, maka Rincian 14 s.d. 16 harus kosong (Pertanyaan pada Blok V selesai untuk art yang bersangkutan). Rincian 14 s.d. 15 harus ada isiannya apabila Kolom 5 Blok IV berisi 01 dan lebih, untuk art yang bersangkutan, sedangkan Rincian 16 hanya ada isian bila Rincian 15 berisi kode 1. Bila Rincian 15 berisi kode 2, maka Rincian 16 harus kosong. Periksa apakah hasil penjumlahan kode-kode yang dilingkari pada Rincian 14 dan 16 sudah sama dengan isian dalam kotaknya.

(Bagan 6)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.16 Blok V VSEN95.M

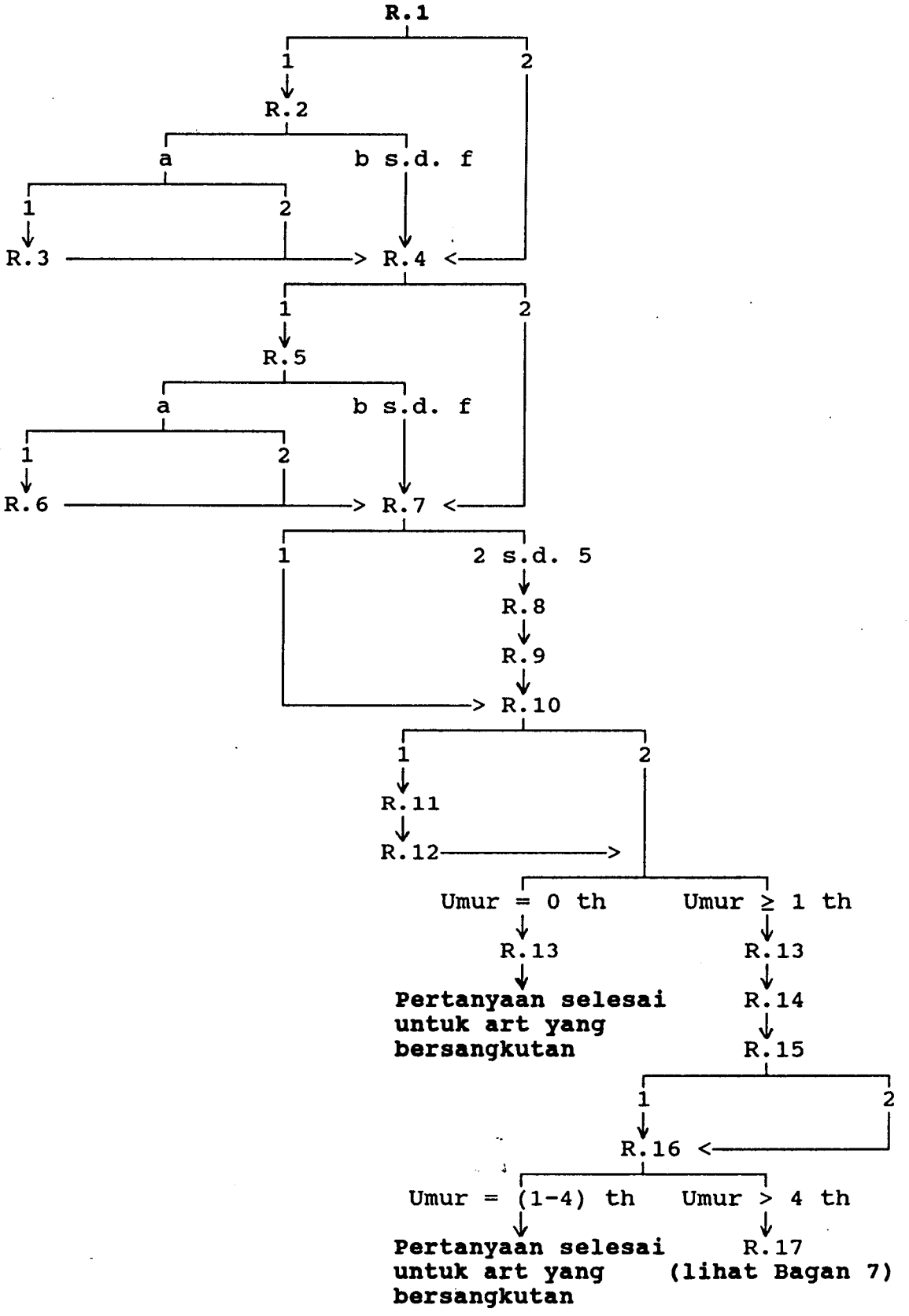

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 16 Blok V dapat dilihat pada Bagan 6.

RINCIAN 17 HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS

l. Periksa isian Kolom 5 Blok IV, apabila isiannya 01-04, maka Rincian 17 harus kosong (Pertanyaan pada Blok V selesai untuk art yang bersangkutan). Rincian 17 harus ada isian apabila Kolom 5 Blok IV berisi 05 dan lebih.

m. Periksa apakah kotak-kotak jawaban pada Rincian 17a s.d. 17h sudah berisi kode 1 s.d. 4.

RINCIAN 18 S.D. 31 HANYA UNTUK UMUR 10 TAHUN KE ATAS

n. Apabila isian Kolom 5 Blok IV berisi < 10, maka Rincian 18 s.d. 31 harus kosong (Pertanyaan pada Blok V selesai untuk art bersangkutan).

o. Periksa apakah kotak-kotak jawaban pada Rincian 18a s.d. 18e sudah berisi kode 1 s.d. 3.

p. Periksa hubungan antara Rincian 19 dengan Rincian 17 atau Rincian 18. Bila Rincian 17 atau Rincian 18 semuanya berkode 1 (tidak mengalami kesulitan), maka Rincian 19 harus kosong.

q. Periksa hubungan Rincian 20 s.d. 26. Bila Rincian 20 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 21 dan 22 harus kosong. Bila Rincian 20 berkode 3, maka Rincian 21 harus ada isinya. Bila Rincian 21 berkode 1 atau 2, maka Rincian 22 s.d. 26 harus ada isian. Bila Rincian 21 berkode 3, maka Rincian 22 s.d. 26 harus kosong.

r. Periksa hubungan antara Rincian 26 dengan isian Kolom 5 Blok IV. Isian Rincian 26 ≤ isian Kolom 5 Blok IV. Isian Rincian 26 minimal 07.

s. Periksa hubungan Rincian 27 s.d. 30. Bila Rincian 27 berkode 2, maka Rincian 28 s.d. 30 harus kosong. Bila Rincian 27 berkode 1, maka Rincian 28 s.d. 30 harus ada isian.

t. Periksa apakah kotak jawaban pada Rincian 31 sudah berisi kode 1 s.d. 3.

Alur pertanyaan untuk Rincian 17 s.d. 31 Blok V dapat dilihat pada Bagan 7.

RINCIAN 32 S.D. 40 HANYA UNTUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS

u. Bila Kolom 5 Blok IV berisi < 15, maka Rincian 32 s.d. 40 harus kosong. Rincian 32 s.d. 40 harus ada isiannya, apabila Kolom 5 Blok IV berisi ≥ 15.

v. Bila Rincian 32 berkode 1 maka Rincian 33 harus ada isiannya, sebaliknya bila Rincian 32 berkode 2 maka Rincian 33 harus kosong.

w. Periksa apakah isian Rincian 34 = isian Rincian 35 + isian Rincian 36. Isian Rincian 37 ≤ isian Rincian 36.

x. Bila Rincian 37 ada isiannya, maka Rincian 38 harus ada isian sebanyak isian di Rincian 37.

RINCIAN 41 HANYA UNTUK UMUR 30 TAHUN KE ATAS

y. Bila Kolom 5 Blok IV berisi < 30, maka Rincian 41 harus kosong.

z. Rincian 41 harus ada isiannya, apabila Kolom 5 Blok IV berisi 30 dan lebih untuk responden yang bersangkutan.

(Bagan 7)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.17 s.d. R.31 Blok V VSEN95.M

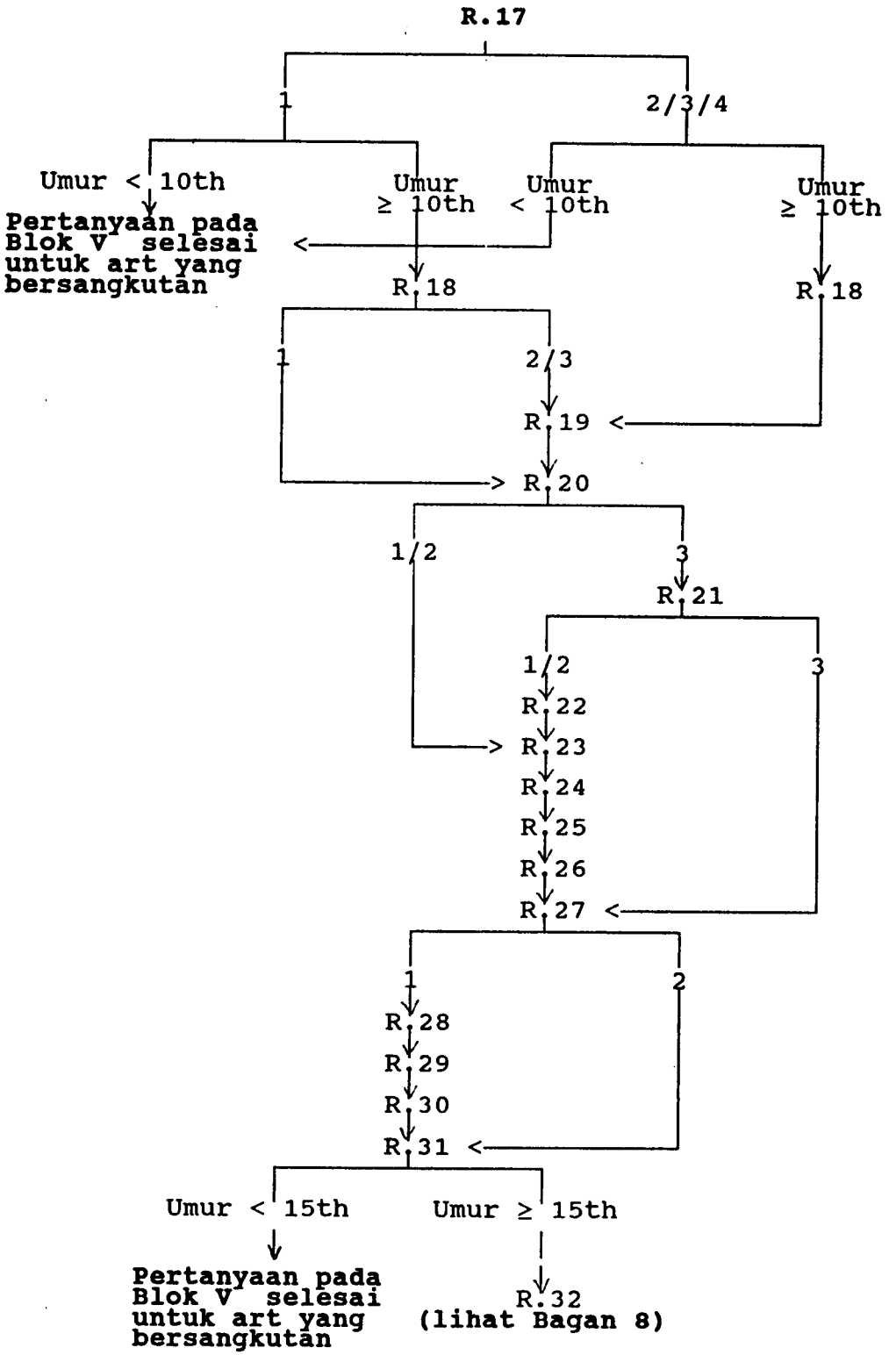

(Bagan 8)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.32 s.d. R.41 Blok V VSEN95.M

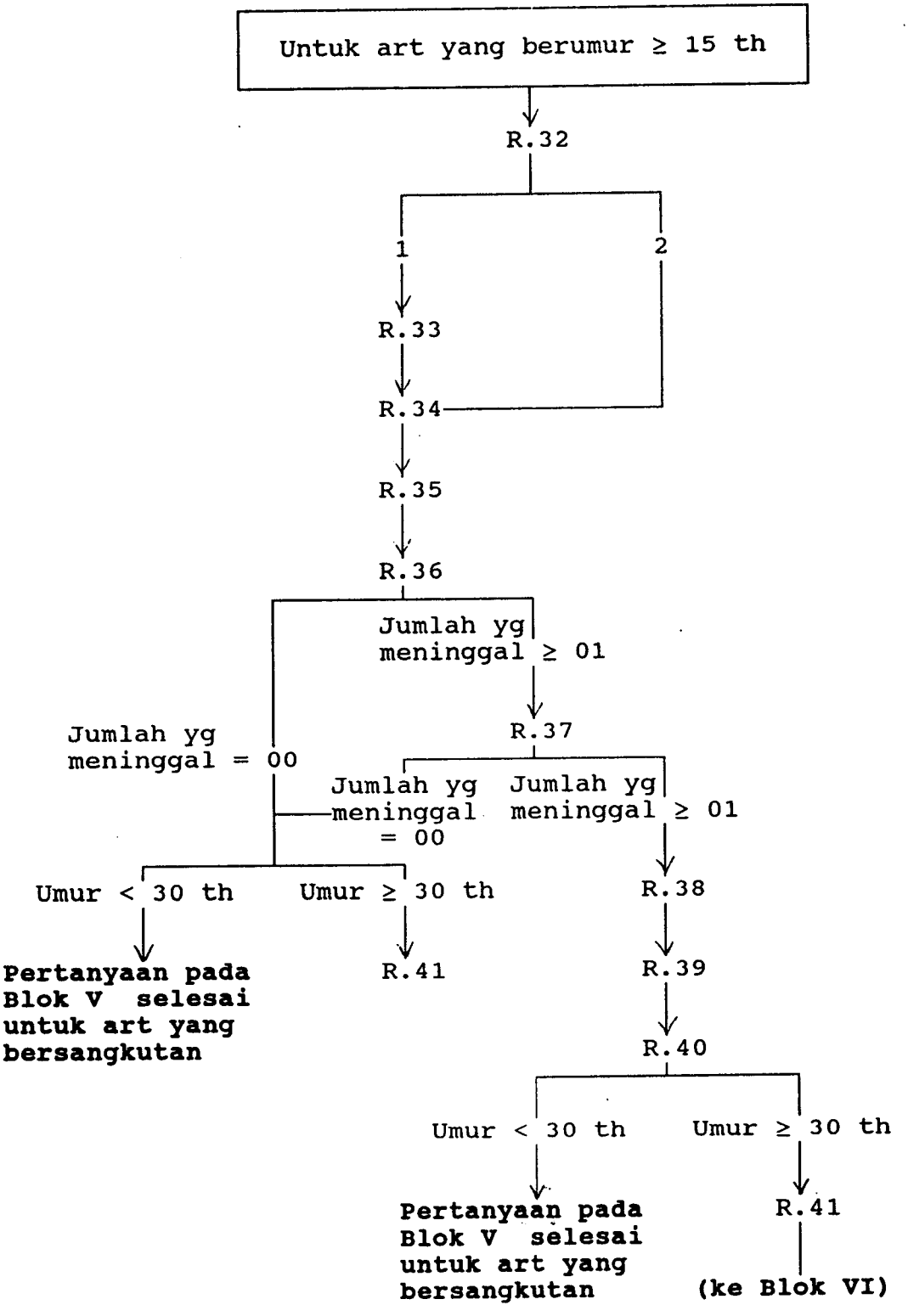

Alur pertanyaan untuk Rincian 32 s.d. 41 Blok V dapat dilihat pada Bagan 8.

6. Blok VI: Pendidikan dan Aktivitas Anggota Rumahtangga Berumur 5-39 tahun

a. Periksa apakah semua nama dan nomor urut anggota rumahtangga yang terisi untuk blok ini sudah sama dengan banyaknya anggota rumahtangga berumur 5-39 tahun.

b. Bila Rincian 14 Blok V Daftar VSEN95.K berisi kode 1 (tidak/belum pernah sekolah), maka Rincian 1 blok ini harus berkode 88; dan Rincian 2 s.d. 4 harus kosong. Bila Rincian 14 Blok V Daftar VSEN95.K berisi kode 2 atau 3, maka Rincian 1 harus ada isian selain 88; dan Rincian 2 harus ada isiannya pula.

c. Bila Rincian 14 Blok V Daftar VSEN95.K berisi kode 2 (masih bersekolah), maka Rincian 2b harus berisi 00; dan Rincian 3 harus kosong, sebaliknya Rincian 4 harus ada isiannya. Bila Rincian 14 Blok V Daftar VSEN95.K berisi kode 3 (tidak bersekolah lagi), maka Rincian 2b harus ada isian selain 00; dan Rincian 3 harus ada isiannya pula. Khusus SD kelas 1, periksa apakah kotak yang tersedia ada isiannya, kemudian cocokkan dengan isian Rincian 14, Rincian 15a dan Rincian 16 Blok V Daftar VSEN95.K. Bila Rincian 14 = 2 atau 3, Rincian 15a = 1, dan Rincian 16 = 1 pada Blok V Daftar VSEN95.K, maka Rincian 1 harus ada isiannya, minimal 00. Untuk yang lamanya sekolah kurang dari 1 tahun, tuliskan 00.

d. Bila Rincian 3 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 4 harus kosong sedangkan Rincian 5b harus ada isian. Rincian 5a ada isian apabila Rincian 1 berkode 88. Periksa pula kategori jawaban di Rincian 5a yang mungkin. Kode jawaban untuk pertanyaan pada Rincian 5a yang tidak mungkin adalah kode 6 (merasa pendidikan cukup) dan kode 11 (sedang cuti/mendaftar ke jenjang yang lebih tinggi). Bila Rincian 4 berkode 1, maka Rincian 5 harus kosong. Sedangkan bila Rincian 4 berkode 2, maka Rincian 5c harus ada isiannya.

e. Periksa isian Rincian 6a s.d. 6k. Rincian ini harus terisi semuanya dengan kode 0 atau 1. Bila Rincian 6a s.d. 6k semuanya berisi kode 0, maka Rincian 7 dan 8 harus kosong. Kotak a s.d. k paling kanan pada Rincian 6 tidak perlu diisi, karena akan diisi oleh editor. Bila Rincian 6h atau 6j pada kolom "sedang" terdapat minimal satu kotak yang berisi kode 1, maka Rincian 7 harus ada isiannya dan paling sedikit ada satu kotak pada Rincian 7a s.d. 7g yang berkode 1. Bila Rincian 6h dan 6j pada kolom "sedang" berisi kode 0, maka Rincian 7 harus kosong, sedangkan Rincian 8 mungkin ada isian mungkin juga tidak. Rincian 8 ada isian apabila Rincian 6a s.d. 6k pada kolom "sedang" terdapat minimal satu kotak yang berisi kode 1. Periksa isian kotak jawaban pada Rincian 8, apakah sudah terisi dalam ribuan rupiah.

RINCIAN 9 S.D. 15 KHUSUS ANAK USIA 5-9 TAHUN

f. Periksa apakah Rincian 9 s.d. 15 yang terisi sudah sesuai dengan umur responden pada Kolom 5 Blok IV Daftar VSEN95.M yaitu 05 s.d. 09.

g. Prinsip dan cara pemeriksaan Rincian 9 s.d. 15 sama dengan Rincian 20 s.d. 26 Blok VI Daftar VSEN95.K di halaman 28.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 15 Blok VI dapat dilihat pada Bagan 9.

7. Blok VII. Biaya Pendidikan Anggota Rumahtangga Berumur 5-39 Tahun yang Masih Bersekolah

a. Periksa apakah nama dan nomor urut yang tertera di sini sudah sesuai dengan nama dan nomor urut anggota rumahtangga yang Rincian 2b Blok VI berisi 00, dan Rincian 14 Blok V Daftar VSEN95.K berkode 2. Banyaknya Blok VII yang terisi harus sama dengan isian Rincian 04 Blok II.

(Bagan 9)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.15 Blok VI VSEN95.M

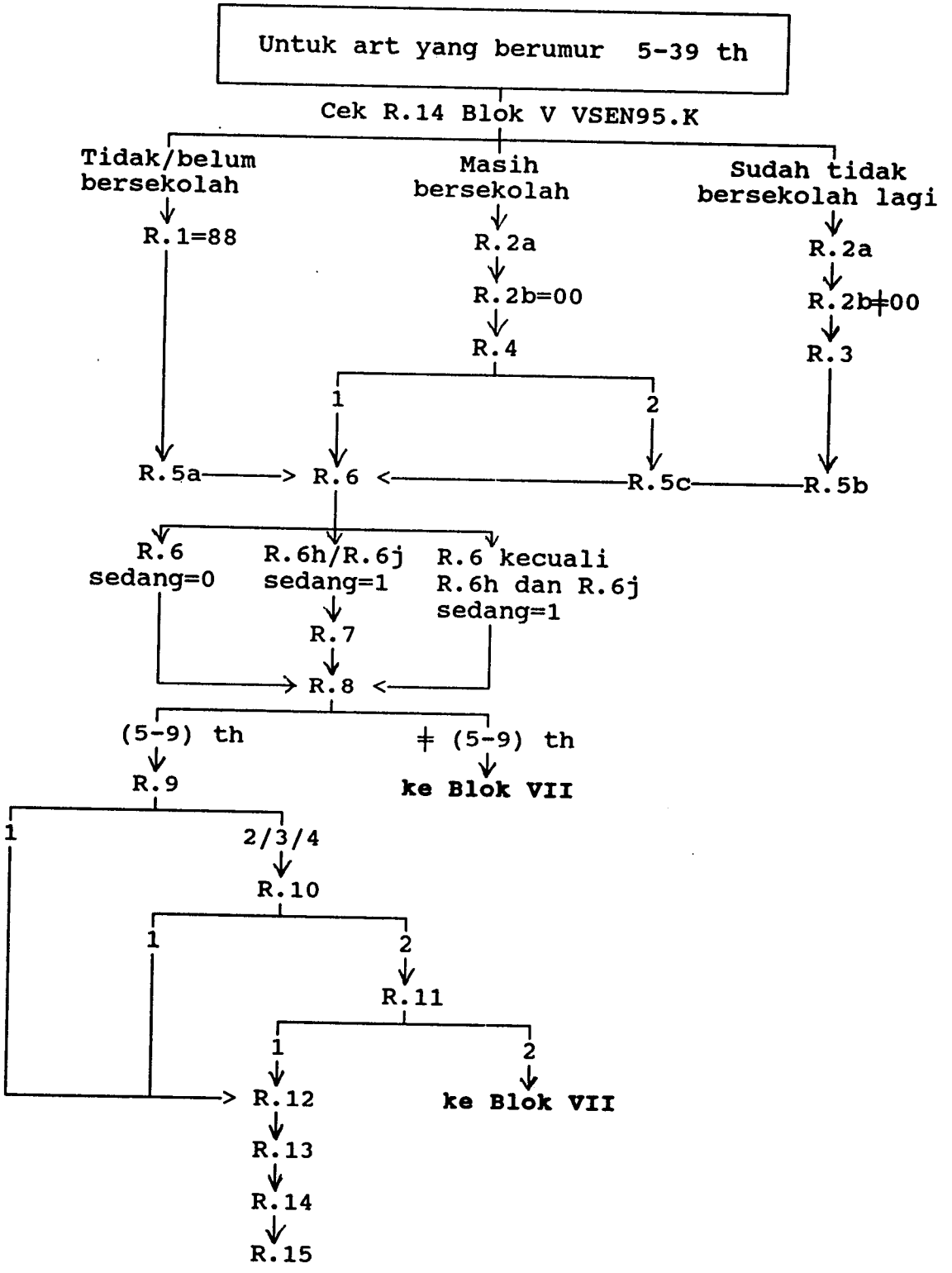

b. Bila Rincian 1 berkode 01 s.d. 04, maka Rincian 2 harus kosong. Periksa hubungan antara Rincian 1 dengan Rincian 15a Blok V Daftar VSEN95.K.

Rincian 15a Blok V Daftar VSEN95.K	Rincian 1 Blok VII Daftar VSEN95.M
Kode 1	Kode 01 atau 02
" 2	" 03 atau 04
" 4	" 05 atau 07
" 5	" 06
" 6	" 08
" 7	" 09
" 8	" 10, 11 atau 12

c. Rincian 2 ada isian, bila Rincian 1 berkode ≥ 5. Periksa apakah jawaban pada Rincian 2 sudah ditulis secara lengkap, agar memudahkan pemberian kode pada tahap penyuntingan dan penyandian.

d. Periksa isian kotak pada Rincian 3, apakah sudah sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Isiannya satu angka di belakang koma. Bila jaraknya ≥ 99,8 km, maka isian dalam kotak [9][9][8].

e. Periksa isian kotak pada Rincian 4, apakah sudah sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Bila lama perjalanan ≥ 98 menit maka isian dalam kotak [9][8].

f. Periksa apakah isian dalam kotak pada Rincian 5 s.d. 7 sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

g. Periksa hubungan antara Rincian 8 s.d. 10. Bila Rincian 8a berkode 2, maka Rincian 8b s.d. 9b harus kosong, sedangkan Rincian 10 mungkin ada isian, mungkin tidak tergantung jenjang pendidikan. Bila Rincian 8a berkode 1,

maka Rincian 8b dan 8c harus ada isiannya. Bila Rincian 8c berkode 2, maka Rincian 8d dan 8e harus kosong, sedangkan Rincian 9 harus ada isiannya.

h. Periksa isian kotak pada Rincian 9b, apakah sudah sesuai dengan yang tertulis pada titik-titik yang tersedia. Isiannya dalam satuan jam. Bila isiannya lebih dari 4 jam, tanyakan kembali kepada pencacah.

i. Rincian 10 ada isian, bila Rincian 1 berkode 01 s.d. 07. Periksa apakah Rincian 10a s.d. 10i sudah terisi kode 1 s.d. 3. Bila Rincian 1 berkode 08 s.d. 12, maka Rincian 10 harus kosong.

j. Periksa isian Rincian 11 s.d. 18. Rincian-rincian ini jawabannya terdiri dari 2(dua) kolom yaitu Kolom 2 dan 3. Isian pada Kolom 2 dalam satuan rupiah, sedangkan Kolom 3 dalam ribuan rupiah. Isian Kolom 3 harus ≥ isian Kolom 2. Jika Kolom 3 ada isian, maka Kolom 2 belum tentu ada isian. Sebaliknya, jika Kolom 2 ada isian maka Kolom 3 harus ada isian (minimal isiannya sama).

k. Periksa isian Rincian 12, apakah sudah merupakan penjumlahan dari Rincian 12a s.d. 12d. Periksa pula Rincian biaya bersekolah (I), apakah isian rincian ini merupakan penjumlahan isian Rincian 11 s.d. 13, baik Kolom 2 maupun Kolom 3. Periksa isian pada Rincian Biaya peralatan & perlengkapan bersekolah (II), apakah isian rincian ini merupakan penjumlahan dari isian Rincian 14 s.d. 16, baik Kolom 2 maupun 3. Isian Rincian 16 merupakan penjumlahan dari Rincian 16a dan 16b. Periksa isian pada Rincian Transportasi dan Kursus (III), apakah isian rincian ini merupakan penjumlahan dari isian Rincian 17 dan 18, baik Kolom 2 maupun 3. Periksa pula apakah ada biaya lainnya (IV) pada Kolom 2 dan 3. Terakhir periksa Rincian Total, apakah rincian ini sudah benar, karena isiannya merupakan penjumlahan kelompok I s.d. IV.

(Bagan 10)

BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.18 Blok VII VSEN95.M

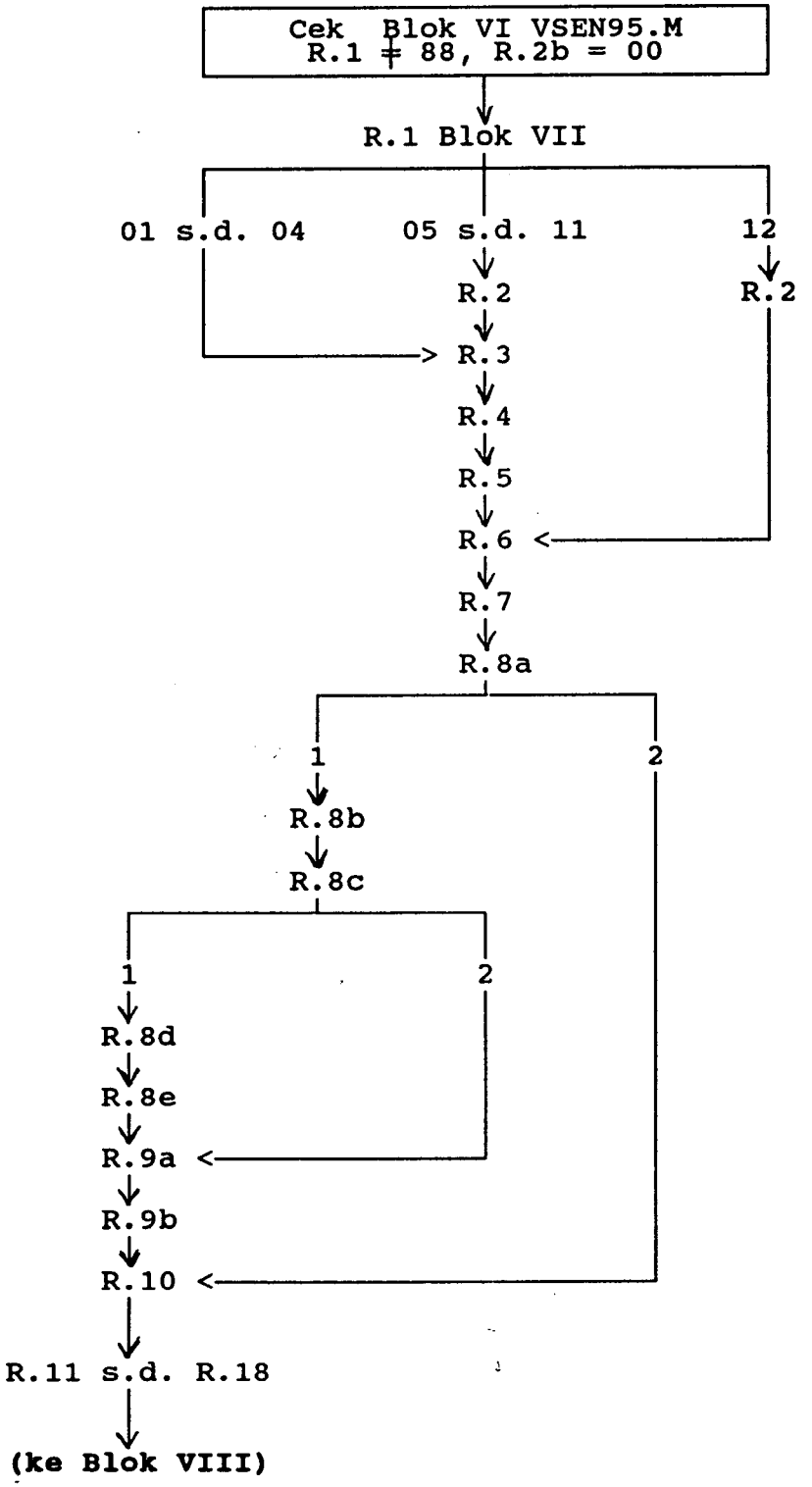

l. Bila ada art yang berumur 5-39 dan masih bersekolah, maka biaya pendidikan harus ada isian, bila tidak ada isian tanyakan kembali kepada pencacah untuk kunjungan ulang.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 18 Blok VII dapat dilihat pada Bagan 10.

8. Blok VIII. Pola Makan Art Selama Tiga Bulan Terakhir

a. Periksa apakah isian nomor urut 1 s.d. 42 sudah terisi kode 0-5.

b. Kolom 3 akan terisi apabila di rumahtangga tersebut ada art yang berumur 0-4 tahun (balita). Bila di rumahtangga tersebut tidak ada balitanya (Kolom 5 Blok IV Daftar VSEN95.M berisi ≥ 05), maka Kolom 3 dibiarkan kosong.

9. Blok IX: Perumahan dan Permukiman

a. Rincian 2 akan ada isian bila Rincian 1 berisi kode 2, 4 atau 6 (bangunan bertingkat). Bila Rincian 1 berkode selain 2, 4 atau 6, maka Rincian 2 harus kosong.

b. Rincian 3 harus selalu ada isian. Bila Rincian 3 berisi kode 2 s.d. 7, maka Rincian 4 harus kosong. Rincian 4 akan ada isian bila Rincian 3 berisi kode 1 (milik sendiri).

c. Rincian 5 dan 6 harus selalu ada isian.

d. Bila Rincian 7 berisi kode 5, maka Rincian 8 dan 9 harus kosong. Bila Rincian 7 berkode 1 s.d. 4, maka Rincian 8 dan 9 harus ada isian.

e. Rincian 10a s.d. 10k harus selalu ada isian, maksimal isiannya 98.

f. Rincian 13 harus ada isiannya dalam m^2, maksimal isiannya 998.

g. Periksa hubungan antara Rincian 17 s.d. 20. Rincian 18-20 akan ada isian bila isian pada Rincian 17 > 1. Sebaliknya jika Rincian 17 berisi 1, maka Rincian 18-20 harus kosong.

h. Jika Rincian 18a berisi kode 1 (mempunyai ruangan tidur tersendiri), maka Rincian 19 dan 20 harus ada isian.

i. Bila Rincian 26 (sumber air cuci piring/gelas/sendok) berisi kode 2 s.d. 6, maka Rincian 27 harus ada isian.

j. Rincian 28a s.d. 28i harus ada isian salah satu kode 1 atau 0.

k. Bila Rincian 29 berisi kode 2, maka Rincian 30 s.d. 32 harus kosong. Bila Rincian 29 berkode 1, maka Rincian 30 harus ada isiannya. Isian Rincian 30 harus < isian Rincian 13. Periksa isian Rincian 30, isiannya dalam m^2.

l. Bila Rincian 31 berisi kode 1, maka Rincian 32 harus ada isian. Isian pada kotak di Rincian 32 merupakan jumlah kode-kode yang dilingkari.

m. Rincian 33 s.d. 37 harus selalu ada isian, sesuai kode yang dilingkari.

n. Bila Rincian 37 berisi kode 1, maka Rincian 38 harus ada isian, sebaliknya bila Rincian 37 berisi kode 2, maka Rincian 38 harus kosong.

o. Rincian 39 s.d. 41 harus selalu ada isian, sesuai kode yang dilingkari. Periksa apakah semua kotak pada Rincian 40 dan 41 sudah berisi kode 1 atau 0.

p. Bila Rincian 42 berisi kode 1, maka Rincian 43 s.d. 46 harus ada isian. Bila Rincian 42 berisi kode 2, maka Rincian 43 s.d. 46 harus kosong dan pertanyaan selesai untuk rumahtangga bersangkutan.

IV. SURVEI PASCA PENCACAHAN SUSENAS 1995

A. Tujuan

Pada bab terdahulu telah disebutkan bahwa salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas data adalah dengan melakukan pengawasan terhadap jalannya pengumpulan data di lapangan. Pencacahan ulang (*revisit*), yang sekaligus merupakan Survei Pasca Pencacahan (SPP) Susenas 1995, dimaksudkan sebagai salah satu bagian dari kegiatan pengawasan lapangan Susenas 1995.

Dengan pertimbangan bahwa kemampuan rata-rata pengawas pada umumnya lebih baik dari pada pencacah, maka pencacahan ulang akan dilakukan oleh pengawas pada sebagian (25 persen) rumahtangga terpilih. Dokumen hasil pencacahan akan diolah di pusat secara terpisah, direncanakan sebagai data pembanding/faktor koreksi data Susenas 1995. Untuk mencapai tujuan ini maka pelaksanaan pencacahan ulang harus dilakukan secara *independent* (tanpa melihat/membawa dokumen hasil pencacahan petugas Susenas), segera setelah petugas Susenas selesai melakukan pencacahan.

B. Ruang Lingkup

Pencacahan ulang, selanjutnya disebut SPP Susenas 1995 dilaksanakan di seluruh kelseg terpilih Susenas 1995, dengan menggunakan Daftar VSEN95.SPPK untuk wilcah kor, dan Daftar VSEN95.SPPM untuk wilcah kor-modul. Jumlah rumahtangga terpilih untuk setiap wilcah (kelseg) adalah 4 rumahtangga sehingga seluruh jumlah rumahtangga terpilih untuk dicacah dengan Daftar VSEN95.SPPK adalah $^{4}/_{16}$ x 140.576 = 35.144 dan dengan Daftar VSEN95.SPPM sebesar $^{4}/_{16}$ x 65.664 = 16.416.

C. Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel rumahtangga dilakukan secara sistematik dengan menggunakan Kolom 1 Blok III Daftar VSEN95.DSRT. Mengingat jumlah rumahtangga dalam Daftar VSEN95 sudah pasti, yaitu 16, maka interval sampel (I) untuk pemilihan rumahtangga adalah sama untuk setiap wilcah, yaitu $^{16}/_{4}$= 4. Dengan menggunakan tabel angka random pada Lampiran 5, tentukan angka random pertama (R1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan 4. Setelah memperoleh R1, tentukan R2, R3, dan R4 dengan menggunakan rumus R2 = R1+4, R3 = R1+8, dan R4 = R1+12. Setelah mendapatkan R1 s.d. R4, lingkari 4 nomor urut rumahtangga sampel pada Kolom 1, Blok III Daftar VSEN95.DSRT yang angkanya sama dengan R1 s.d. R4. Keempat rumahtangga yang dilingkari tersebut adalah rumahtangga terpilih SPP Susenas 1995.

Tuliskan tata cara pemilihan sampel rumahtangga SPP di ruang kosong di bawah Blok IV (Catatan) Daftar VSEN95.DSRT.

D. Cara Pengisian Daftar SPP Susenas 1995 Kor-Modul (VSEN95.SPPM)

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian pada Blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN95.DSRT, untuk wilayah/NKS yang sama.

2. Blok II: Keterangan Pencacahan

Rincian 1: Nama dan NIP/NMS petugas

Isikan nama dan NIP/NMS pengawas yang melakukan SPP Susenas 1995 di wilcah/kelseg yang bersangkutan. NIP/NMS cukup dituliskan 5 digit terakhir (lihat contoh cara pengisian NIP/NMS pada Buku Pedoman III.A, halaman 24).

Rincian 2: Jabatan Petugas

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian isikan ke dalam kotak.

Rincian 3-4: Tanggal pencacahan dan tanda tangan petugas

Isikan tanggal pencacahan SPP Susenas 1995 untuk semua (4) rumahtangga terpilih di kelseg yang bersangkutan pada Rincian 3, dan tanda tangan petugas SPP pada Rincian 4.

Sebelum mengisi Blok III dan IV, isikan terlebih dahulu nomor urut sampel rumahtangga terpilih pada kotak di bagian kiri atas blok tersebut

3. Blok III: Keterangan Anggota Rumahtangga

Kolom 1-4: Nomor urut art, nama, hubungan dengan kepala rumahtangga dan jenis kelamin

Konsep dan cara pengisian Kolom 1-4, sama dengan konsep dan cara pengisian Kolom 1-4 Blok IV Daftar VSEN95.K, (lihat Buku Pedoman III.A, halaman 37 s.d. 39).

Pengalaman menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai umur adalah pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh sebagian responden. Pertanyaan pada kolom 5-10 dimaksudkan untuk memperoleh jawaban yang benar atau mendekati kebenaran mengenai umur responden.

Kolom 5: Punya Akte/Surat Kelahiran

Isikan kode 1 bila responden mempunyai akte kelahiran, surat keterangan kelahiran, atau surat kenal lahir, kode 2 bila Tidak.

Akte kelahiran adalah suatu catatan tentang kelahiran seseorang yang bersifat otentik, dibuat oleh pejabat yang berwenang yaitu kepala daerah atau pegawai luar biasa catatan sipil di tempat kelahiran tersebut. Yang dimaksud dengan otentik adalah:

a. mengandung kebenaran murni,

b. mempunyai kekuatan dan kepastian hukum,

c. tidak dapat dikatakan palsu sebelum dinyatakan oleh pengadilan negeri dengan ketetapan,

d. tidak dapat diralat/ditarik/dibatalkan/diperbaiki selain atas dasar perintah pengadilan negeri, dan

e. mengikat semua pihak (bersifat internasional).

Surat kenal lahir adalah suatu catatan tentang kelahiran seseorang yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat, biasanya dibuatkan setelah kejadian kelahiran dan digunakan untuk keperluan tertentu. Surat kenal lahir biasanya digunakan satu kali pakai (untuk mengurus sekolah, kerja dan sebagainya) dan mempunyai kekuatan hukum di bawah akte kelahiran (tidak bersifat internasional).

Surat keterangan kelahiran adalah suatu catatan/tulisan yang menerangkan tentang peristiwa kelahiran seseorang yang dibuat oleh orang yang menolong kelahiran tersebut, atau oleh orang yang karena tugas dan wewenangnya diharuskan membuat keterangan kelahiran. Surat keterangan kelahiran biasanya dibuat oleh rumah bersalin, bidan, dukun bayi, atau pejabat kelurahan/kepala desa.

Penjelasan:
Surat atau catatan kelahiran selain yang disebutkan di atas, tidak dianggap akte/surat kelahiran.

Kolom 6: Jika Kolom 5 = 2, tahu pasti tanggal lahir?

Kolom ini ditanyakan apabila jawaban pada Kolom 5 berkode 2. Isikan kode 1 bila Ya, kode 2 bila Tidak.

Pertanyaan pada Kolom 6 dimaksudkan untuk mengetahui umur orang-orang yang tidak mempunyai akte/surat kelahiran, tetapi mengetahui dengan pasti tanggal kelahirannya. Tanggal kelahiran tersebut mungkin saja dipajang di dinding rumah, tertulis di rapor, kartu KMS, atau catatan kelahiran

responden. Catatan kelahiran ini mungkin saja tertulis bukan dalam tahun masehi, misalnya tahun Hijriah atau tahun Jawa; untuk itu pengawas harus mengkonversikannya ke dalam kalender masehi (lihat cara mengkonversikan umur pada Lampiran 5, Buku Pedoman III.A).

Penjelasan:

Seseorang dikatakan mengetahui dengan pasti tanggal kelahirannya apabila orang tersebut minimal mengetahui tahun kelahirannya. Seseorang yang hanya mengetahui tanggal dan bulan kelahirannya dianggap tidak mengetahui tanggal kelahirannya.

Kolom 7: Jika kolom 5 atau 6 = 1, tanggal, bulan, dan tahun lahir

Isikan pada dua kotak pertama tanggal kelahiran responden, dua kotak berikutnya untuk bulan kelahiran, dan dua kotak terakhir untuk tahun kelahiran (dua digit terakhir). Bila responden mengetahui hanya tahun kelahirannya, isikan tahun kelahirannya pada dua kotak terakhir, empat kotak pertama diisi strip (-). Kolom 7 harus diisi dalam tanggal, bulan dan tahun masehi, dengan demikian responden yang mengetahui/mempunyai catatan kelahiran bukan dalam kalender masehi harus dikonversikan terlebih dahulu ke dalam kalender masehi.

Kolom 8-10: ditanyakan apabila responden tidak mempunyai akte/surat kelahiran dan tidak pula mengetahui tanggal kelahirannya (Kolom 5 dan 6 berkode 2)

Kolom 8: Jika Kolom 6 = 2, perkiraan umur menurut responden

Tanyakan berapa umur responden menurut perkiraannya, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila responden tidak dapat memperkirakan umurnya isikan tanda strip (-).

Kolom 9 dan 10: Perkiraan umur responden melalui *probing*

Isikan perkiraan umur responden berdasarkan hasil *probing* yang telah dilakukan petugas pada Kolom 9, dan kode sumber informasi (referensi) utama untuk memperoleh umur responden pada Kolom 10 (kode referensi *probing* terdapat pada bagian bawah Blok III).

Berapa pun isian Kolom 8, petugas harus berusaha melakukan *probing* untuk memperoleh perkiraan umur responden. Yang dimaksud dengan *probing* adalah upaya-upaya petugas menggali informasi baik dari responden maupun dari orang lain, untuk memperoleh perkiraan umur responden yang mendekati kebenaran.

Untuk memperoleh perkiraan umur responden, petugas dapat melakukan berbagai cara, misalnya:

a. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan peristiwa nasional seperti Kemerdekaan RI (1945) dan peristiwa G-30-S/PKI (1965).

b. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan peristiwa lokal yang dikenal masyarakat di daerah tersebut. Petugas tentunya harus mencari informasi kapan perisiwa lokal tersebut terjadi.

c. Menghubungkan kelahiran atau masa kecil responden dengan orang lain, yang diperkirakan dapat membantu petugas memperkirakan umur responden. Untuk itu petugas disarankan mencari informasi kepada orang-orang yang diperkirakan mengetahui tanggal kelahiran/umurnya, seperti pemuka masyarakat, pamong desa, guru, atau tetangga.

Kolom 11-13 hanya ditanyakan pada art berumur 5 tahun ke atas

Kolom 11: Partisipasi bersekolah

Isikan kode yang sesuai; kode 1 apabila tidak/belum pernah bersekolah, kode 2 bila masih bersekolah, dan kode 3 bila tidak bersekolah lagi (konsep partisipasi bersekolah pada Buku Pedoman III.A halaman 65 dan 66).

Kolom 12: Jika Kolom 11 berkode 2 atau 3, pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Isikan salah satu kode pendidikan tertinggi yang ditamatkan seperti tertera pada bagian bawah daftar pertanyaan. Kolom ini ditanyakan pada art yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (konsep pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Buku Pedoman III.A, halaman 69 s.d. 71).

Kolom 13: Jika tidak/belum tamat SD (Kolom 12=1), bisa membaca dan menulis?

Isikan kode 1 bila Ya, kode 2 bila Tidak (konsep bisa membaca dan menulis pada Buku Pedoman III.A, halaman 72).

Kolom 14-16 hanya ditanyakan pada art berumur 10 tahun ke atas

Kolom 14: Merokok dalam satu bulan terakhir?

Isikan kode 1 bila Ya, kode 2 bila Tidak (konsep merokok pada Buku Pedoman III.A, halaman 132).

Kolom 15: Jika Kolom 14 berkode 1, rata-rata banyaknya rokok yang dihisap tiap hari (dalam batang)

Isikan rata-rata banyaknya rokok yang dihisap tiap hari (dalam batang) selama sebulan terakhir (lihat konsep rata-rata banyaknya rokok yang dihisap pada Buku Pedoman III.A, halaman 133).

Kolom 16: Merek rokok yang dihisap

Tuliskan nama/merek rokok yang paling banyak dihisap selama satu bulan terakhir. Sebutkan pula apakah rokok tersebut dengan filter atau tanpa filter.

Kolom 17-21 hanya ditanyakan pada art berumur 15 tahun ke atas

Kolom 17-21: Jumlah saudara kandung wanita yang pernah kawin

Konsep dan cara pengisian Kolom 17, 19, 20, dan 21 sama dengan konsep dan cara pengisian Rincian 34-37 Blok V Daftar VSEN95.M (lihat Buku Pedoman III.A, halaman 137 dan 138).

Kolom 18: Nama-nama saudara kandung tersebut

Isikan pada kolom ini nama-nama saudara kandung wanita pernah kawin yang jumlahnya telah dituliskan pada Kolom 17. Jumlah nama yang dituliskan pada Kolom 18 harus sama dengan jumlah orang yang dituliskan pada Kolom 17. Bila ruang yang tersedia untuk menuliskan nama-nama saudara kandung tidak cukup, tuliskan sisanya pada bagian bawah kuesioner.

4. Blok IV: Keterangan Perumahan

Rincian 1: Luas lantai

Isikan luas lantai dalam m^2 bilangan bulat (lihat konsep luas lantai pada Buku Pedoman III.A, halaman 96).

Rincian 2: Banyaknya macam jenis lantai yang dipakai

Isikan banyaknya macam jenis lantai yang terdapat di bangunan tempat tinggal responden. Dianggap sebagai satu jenis lantai apabila luasnya minimal mencakup satu ruangan tertentu (lihat konsep ruangan pada Buku Pedoman III.A, halaman 174).

Rincian 3: Jenis lantai terluas pertama

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Tanyakan kepada responden jenis lantai yang paling luas di rumahnya.

Rincian 4: Bila R2 > 1 jenis lantai terluas kedua

Lingkari kode jenis lantai terluas kedua di tempat tinggal responden, lalu isikan ke kotak yang tersedia. Pertanyaan ini diajukan apabila jenis lantai tempat tinggal responden lebih dari 1 (Rincian 2 > 1).

Rincian 5: Bahan penutup lantai yang digunakan

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia. Bila bahan penutup lantai lebih dari satu, pilih yang penutupnya lebih luas.

Yang dimaksud dengan bahan penutup lantai adalah lapisan luar lantai yang dipasang paling sedikit menutupi lantai satu ruangan, dan tempatnya tetap (tidak dipindah-pindah atau digulung). Termasuk kategori bahan penutup lantai adalah karpet, vinil/plastik dan lainnya. Tikar atau lampit termasuk kategori lainnya.

Rincian 6: Fasilitas listrik

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia. Suatu rumahtangga dikatakan mempunyai fasilitas penerangan listrik apabila mempunyai sumber listrik PLN dan non-PLN, termasuk apabila mempunyai lampu listrik dari generator/accu sendiri.

5. Blok V: Keterangan Petugas

Isikan kode 1 bila pernah dkunjungi petugas Susenas dan kode 2 bila tidak dikunjungi petugas Susenas. Pencacah harus hati-hati dalam menanyakan kunjungan petugas Susenas, karena mungkin pernah dikunjungi tetapi bukan oleh petugas Susenas. Petugas Susenas yang dimaksud di sini adalah yang antara lain menanyakan nama dan umur anggota rumahtangga, partisipasi sekolah, serta pengeluaran rumahtangga.

6. Blok VI: Catatan

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah di lapangan. Misalnya jika ada perbedaan nama kepala rumahtangga antara rumahtangga terpilih pasca Susenas (Daftar VSEN95.SPPM) dengan Daftar VSEN95.DSRT yang dilingkari.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995
PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

01	Propinsi	LAMPUNG	18
02	Kabupaten/~~kotamadya~~ *)	LAMPUNG SELATAN	01
03	Kecamatan	TALANG PADANG	040
04	Desa/~~kelurahan~~ *)	NEGERI AGUNG	039
05	D a e r a h	Perkotaan (1) Perdesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	01 BO	[redacted]
07	Nomor kelompok segmen	4	
08	Nomor segmen	012, 013	
09	Nomor kode sampel Susenas	11501	11501

II. R I N G K A S A N

01	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal [Kolom 6 Blok IV]	63
02	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong [Kolom 7 Blok IV]	6
03	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal [Kolom 8 Blok IV]	10
04	Banyaknya anggota rumahtangga [Kolom 9 Blok IV]	246

05. Banyaknya rumahtangga menurut golongan pengeluaran rumahtangga sebulan

Golongan pengeluaran (Ribuan Rp.)	Banyaknya rumahtangga
a. < 100,0	6
b. 100,0 - 299,9	22
c. 300,0 - 499,9	22
d. 500,0 - 749,9	9
e. ≥ 750,0	4
f. ~J u m l a h :	63

III. KETERANGAN PENCACAHAN

01	Nama dan NIP/NMS pencacah:	SURADI 10045	05	Nama dan NIP/ NMS pengawas/ pemeriksa:	WALDI 10139
02	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1, Staf KS Kab/Kodya 2, Mantis 3, Mitra 4	3	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1, Staf KS Kab/Kodya 2, Mantis 3, Mitra 4	2
03	Tanggal pencacahan:	25-11-1994	07	Tanggal pengawasan/ pemeriksaan:	20-12-1994
04	Tanda tangan pencacah:		08	Tanda tangan pengawas/ pemeriksa:	

*) Coret yang tidak perlu

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumahtangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	1	1	1	SUKARMAN	√			4		√7			
	2	2	2	KURNIAWAN	√			5			√29		
	3	3	3	WAHYU TRONO	√			3		√8			
	4	4	4	JUMHANA	√			6			√30		
	(5)	(5)	(5)	SUPRIHATINI	√			4		(√9)			
	6	6	-	KANTOR PENG. AGAMA			√						
	7	7	6	KAHONO	√			5			√31		
	-	-	7	MURHADI	√			4		√10			
	8	8	8	WIDYA	√			3		√11			
	9	9	9	AHMAD	√			2		√12			
	10	10	-	RUMAH KOSONG		√							
	(11)	(11)	(10)	SATRIANA	√			5			(√32)		
	12	12	11	BAMBANG PRIATNA	√			6				√51	
	(13)	(13)	(12)	MAMING	√			8				(√52)	
	(14)	(14)	(13)	SOBARI	√			3		(√13)			
	15	15	14	WL. TOBING	√			4			√33		
A. Jumlah halaman ini					14	1	1	60	-	7	5	2	-
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					-	-	-	-	-	-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					14	1	1	60	-	7	5	2	-

*) Diisi dengan tanda cek (√)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (√) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumahtangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	16	16	-	RUMAH KOSONG		✓							
	17	17	15	TOKHIR	✓			3		✓14			
	18	18	16	MURDANI	✓			5			✓34		
	19	19	17	SUWITO	✓			4		✓15			
	20	20	-	TOKO 'MELATI'			✓						
	21	21	18	TETY	✓			3		✓16			
	22	22	19	JOKO PRIJADI	✓			5			✓35		
	(23)	(23)	(20)	KHAMBALI	✓			6			(✓36)		
	(24)	(24)	(21)	ASIAH	✓			3		(✓17)			
	25	25	22	WAHYUDI	✓			4		✓18			
	26	26	-	TOKO 'ASIH'			✓						
	27	27	-	MESJID 'AL ARQAM'			✓						
	(28)	(28)	(23)	ARMIYANI	✓			1	(✓1)				
	29	29	24	ACHMADI	✓			3		✓19			
	-	30	25	ALIM BAWAFI	✓			4			✓37		
	-	-	(26)	PRAMADYA	✓			3		(✓20)			
A. Jumlah halaman ini					12	1	3	44	1	7	4	-	-
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					14	1	1	60	-	7	5	2	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					26	2	4	104	1	14	9	2	-

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumahtangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	30	31	27	SETIO MUGROHO	✓			5			✓38		
	-	-	28	SAHARYATI	✓			7					✓60
	31	32	29	ERNITA	✓			2	✓2				
	32	33	-	RUMAH KOSONG		✓							
	33	34	-	SURAU 'AL WAQFIAH'			✓						
	34	35	30	MUNAWAR	✓			3		✓21			
	35	36	31	ERI ERNAWAN	✓			6				✓53	
	36	37	32	SRI YULIANI	✓			6				✓54	
	37	38	33	ADAH SAADAH	✓			8					✓61
	38	39	34	SUMARDIANTO	✓			1	✓3				
	39	40	35	MINING	✓			2		✓22			
	40	41	36	SUCIPTO	✓			5			✓39		
	41	42	-	TOKO 'TEXAS'			✓						
	42	43	-	TOKO 'BUDI'			✓						
	43	44	37	BUDI HARYANTO	✓			7				✓55	
	44	45	38	IQBAL	✓			2		✓23			
A. Jumlah halaman ini					12	1	3	54	2	3	2	3	2
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					26	2	4	104	1	14	9	2	-
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					38	3	7	158	3	17	11	5	2

*) Diisi dengan tanda cek (✓)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (✓) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumahtangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
012	45	46	39	LEGIMAN	√			4			√40		
	46	47	40	NURHASAN	√			2	√4				
	47	48	41	MEGAHANA	√			6				√56	
	48	49	-	TOKO 'BINA'			√						
013	49	50	42	FATHURAHMAN	√			5			√41		
	50	51	43	DEDDY	√			2				√57	
	51	52	-	RUMAH KOSONG		√							
	52	53	44	SUWIRNO	√			3		√24			
	53	54	45	BARLIAN	√			4				√58	
	54	55	46	ANA HANDAYANI	√			1	√5				
	55	56	47	LANI SUMARNI	√			2			√42		
	56	57	48	DARYANTO	√			3			√43		
	57	58	49	MOCHTAR	√			4					√62
	58	59	50	SUDARTO	√			2		√25			
	59	60	-	RUMAH KOSONG		√							
	60	61	51	SULASTIONO	√			5			√44		
A. Jumlah halaman ini					13	2	1	43	2	2	5	3	1
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					38	3	7	158	3	17	11	5	2
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					51	5	8	201	5	19	16	8	3

*) Diisi dengan tanda cek (√)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (√) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

IV. PENDAFTARAN RUMAHTANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	No. urut bangunan sensus	No. urut rt	Nama kepala rumahtangga	Penggunaan bangunan sensus **)			Banyaknya anggota rumahtangga	Golongan pengeluaran rumahtangga sebulan (Ribuan Rp.) *)				
					1	2	3		<100,0	100,0 - 299,9	300,0 - 499,9	500,0 - 749,9	≥750,0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
013	61	62	52	SURYANI	√			7					√63
	62	63	53	ARIANTO	√			5				√59	
	63	64	54	SRI YAMSIH	√			2			√45		
	64	65	55	KASMIYATI	√			4			√46		
	65	66	56	ERNA	√			2		√26			
	66	67	57	ROSIHAN	√			3		√27			
	67	68	58	EDDY ROEAK	√			4			√47		
	(68)	(69)	(59)	RIWALDI	√			5			(√48)		
	-	-	60	ROSANA	√			4			√49		
	69	70	-	RUMAH KOSONG		√							
	70	71	-	TOKO 'BUNGA'			√						
	71	72	-	KANTOR			√						
	72	73	61	RITA	√			2	√6				
	(73)	(74)	(62)	AMIR	√			3		(√28)			
	74	75	63	HERU	√			4			√50		
A. Jumlah halaman ini					12	1	2	45	1	3	6	1	1
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya					51	5	8	201	5	19	16	8	3
C. Jumlah kumulatif halaman ini (A+B)					63	6	10	246	6	22	22	9	4

*) Diisi dengan tanda cek (√)

VSEN95.L

**) Isikan tanda cek (√) pada:

- kolom 6 bila bangunan sensus tempat tinggal (1)
- kolom 7 bila bangunan sensus tempat tinggal kosong (2)
- kolom 8 bila bangunan sensus bukan tempat tinggal (3)

SUSENAS

VSEN95.DSRT

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

DAFTAR SAMPEL RUMAHTANGGA

Rahasia

Rangkap 2

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	LAMPUNG	18
02	Kabupaten/~~kotamadya~~*)	LAMPUNG SELATAN	01
03	Kecamatan	TALANG PADANG	040
04	Desa/~~kelurahan~~*)	NEGERI AGUNG	039
05	D a e r a h	Perkotaan (1) Perdesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	01BD	
07	Nomor kelompok segmen	4	
08	Nomor segmen	012,013	
09	Nomor kode sampel Susenas	11501	11501
II. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL DAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pemilih sampel	WALDI	10139
02	Jabatan pemilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya (2) Mitra 4	2
03	Tanggal pemilihan sampel	21 - 12 - 1994	
04	Tanda tangan pemilih sampel	Waldi	
05	Nama pencacah	SURADI	

*) Coret yang tidak perlu

III. KETERANGAN RUMAHTANGGA TERPILIH

Nomor urut rumah-tangga sampel	Nomor segmen	Nomor bangun-an fisik	Nomor bangun-an sensus	Nomor rumah-tangga ter-pilih	Nama kepala rumahtangga	Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	012	5	5	5	SUPRIHATINI	JL. SEROJA, RT 019/06
(02)		11	11	10	SATRIANA	
03		13	13	12	MAMING	
04		14	14	13	SOBARI	
05		23	23	20	KHAMBALI	
(06)		24	24	21	ASIAH	
07		28	28	23	ARMIYANI	
08		29	30	26	PRAMADYA	
09		30	31	28	SAHARYATI	
(10)		45	46	39	LEGIMAN	
11		47	48	41	MEGAHANA	
12	013	52	53	44	SUWIRNO	JL. KAMBOJA, RT 018/06
13		54	55	46	ANA HANDAYANI	
(14)		60	61	51	SULASTIONO	
15		68	69	59	RIWALDI	
16		73	74	62	AMIR	

IV. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$I = 63/16 = 3{,}9$

R_1 (TAR Hal 1 Baris 3 Kolom 18) = 1

$R_2 = R_1 + I = 1 + 3{,}9 = 4{,}9 \approx 5$

$R_3 = R_1 + 2I = 1 + 2(3{,}9) = 8{,}8 \approx 9$

$R_4 = R_1 + 3I = 1 + 3(3{,}9) = 12{,}7 \approx 13$

$R_5 = R_1 + 4I = 1 + 4(3{,}9) = 16{,}6 \approx 17$

$R_6 = R_1 + 5I = 1 + 5(3{,}9) = 20{,}5 \approx 20$

$R_7 = R_1 + 6I = 1 + 6(3{,}9) = 24{,}4 \approx 24$

$R_8 = R_1 + 7I = 1 + 7(3{,}9) = 28{,}3 \approx 28$

$R_9 = R_1 + 8I = 1 + 8(3{,}9) = 32{,}2 \approx 32$

$R_{10} = R_1 + 9I = 1 + 9(3{,}9) = 36{,}1 \approx 36$

$R_{11} = R_1 + 10I = 1 + 10(3{,}9) = 40$

$R_{12} = R_1 + 11I = 1 + 11(3{,}9) = 43{,}9 \approx 44$

$R_{13} = R_1 + 12I = 1 + 12(3{,}9) = 47{,}8 \approx 48$

$R_{14} = R_1 + 13I = 1 + 13(3{,}9) = 51{,}7 \approx 52$

$R_{15} = R_1 + 14I = 1 + 14(3{,}9) = 55{,}6 \approx 56$

$R_{16} = R_1 + 15I = 1 + 15(3{,}9) = 59{,}5 \approx 60$

CATATAN PEMILIHAN SAMPEL SPP. KOR+MODUL VSEN95.DSRT

$I = 16/4 = 4$

R_1 (TAR Hal 2 Baris 7 Kolom 3) = 2

$R_2 = R_1 + I = 2 + 4 = 6$

$R_3 = R_1 + 2I = 2 + 2(4) = 10$

$R_4 = R_1 + 3I = 2 + 3(4) = 14$

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

SURVEI PASCA PENCACAHAN, KOR-MODUL

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	LAMPUNG	1 8
02	Kabupaten/~~kotamadya~~ *)	LAMPUNG SELATAN	0 1
03	Kecamatan	TALANG PADANG	0 4 0
04	Desa/~~kelurahan~~ *)	NEGERI AGUNG	0 3 9
05	D a e r a h	Perkotaan (1) Perdesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	01B0	
07	Nomor kelompok segmen	4	
08	Nomor segmen	012, 013	
09	Nomor kode sampel Susenas	11501	1 1 5 0 1
II. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS petugas	WALDI	1 0 1 3 9
02	Jabatan petugas	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya (2) Mitra 4	2
03	Tanggal pencacahan	6 - 2 - 1995	
04	Tanda tangan petugas	Waldi	

*) Coret yang tidak perlu

Nomor urut rumahtangga sampel
(Sesuai dengan isian Kolom 1, Blok III Daftar VSEN95.DSRT) 02

III. KETERANGAN ANGGOTA RUMAHTANGGA

No. urut art	Nama	Hubungan dengan kepala rumah-tangga (Kode)	Jenis kelamin Lk 1 Pr 2	Punya akte/surat kelahiran? Ya 1 (ke Kol.7) Tidak 2	Jika Kolom 5=2, tahu pasti tgl.lahir? Ya 1 Tidak 2 (ke Kol.8)	Jika Kolom 5 atau 6=1, tanggal, bulan, dan tahun lahir	Jika Kol.6=2, perkiraan umur: Menurut respon-den	Setelah probing	Refe-rensi probing (Kode)	Hanya utk art berumur 5 th ke atas: Parti-sipasi ber-sekolah (Kode)	Kol.11=2 atau 3, pendidikan tertinggi yang di-tamatkan (Kode)	Jika tidak/ belum tamat SD (Kol.12=1), bisa membaca/ menulis? Ya 1 Tdk 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01												
02												
03												
04												
05												
06												
07												
08												
09												
10												
ANGGOTA RUMAHTANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI) SETAHUN YANG LALU												
01												
02												

Kode Kolom (3): Hubungan dengan kepala rumahtangga

Kepala rt	1	Orang tua/ mertua	6
Istri/suami	2	Famili lain	7
Anak	3	Pembantu rt	8
Menantu	4	Lainnya	9
Cucu	5		

Kode Kolom (10): Referensi probing

Peristiwa nasional	1	Umur pamong desa	4
Peristiwa lokal	2	Umur tetangga	5
Umur pemuka masya-rakat	3	Lainnya	6
	4	Tidak ada	7

Kode Kolom (11): Partisipasi bersekolah

Tidak/belum pernah bersekolah	1
Masih bersekolah	2
Tidak bersekolah lagi	3

Kode Kolom (12): Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Tidak/belum tamat SD	1	SMA Kejuruan	6
SD	2	Diploma I/II	7
SMP Umum	3	Akademi/ Diploma III	8
SMP Kejuruan	4	Universitas/ Diploma IV	9
SMA Umum	5		

VSEN95.SPPM

III. KETERANGAN ANGGOTA RUMAHTANGGA (LANJUTAN)

No. urut art.	Hanya untuk art berumur 10 th ke atas			Hanya untuk art berumur 15 th ke atas				
	Merokok dalam sebulan terakhir? Ya 1 Tidak 2 (ke Kol.17)	Jika Kol.14=1, rata-rata banyaknya rokok dihisap setiap hari (batang)	Merek rokok yang dihisap (sebutkan dengan atau tanpa filter)	Jumlah saudara kandung wanita yang pernah kawin: Seluruhnya (termasuk yg sudah meninggal)	Nama-nama saudara kandung tersebut	Yang masih hidup	Yang sudah meninggal	Yang meninggal waktu hamil, melahirkan, atau 40 hari setelah akhir kehamilan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01								
02								
03								
04								
05								
06								
07								
08								
09								
10								

IV. KETERANGAN PERUMAHAN

1. Luas lantai: ..... m2 [ ][ ][ ]

2. Banyaknya macam jenis lantai yang dipakai: ..... macam [ ]

3. Jenis lantai terluas pertama: [ ]

Marmer/ granit	1	Semen/ bata merah	5
Keramik/ porselen	2	Kayu	6
Teraso	3	Bambu	7
Ubin/tegel	4	Tanah	8
		Lainnya	9

4. Bila R.2 > 1, jenis lantai terluas kedua: [ ]

Marmer/ granit	1	Semen/ bata merah	5
Keramik/ porselen	2	Kayu	6
Teraso	3	Bambu	7
Ubin/tegel	4	Tanah	8
		Lainnya	9

5. Bahan penutup lantai yang digunakan: [ ]

Karpet	1	Lainnya	3
Vinil/ plastik	2	Tidak ada	4

6. Fasilitas penerangan listrik: [ ]

Ada 1 Tidak 2

V. KETERANGAN PETUGAS

Apakah pernah dikunjungi petugas Susenas (antara lain menanyakan nama dan umur anggota rumahtangga, serta pengeluaran rumahtangga)? [ ]

Ya 1 Tidak 2

RANGKAP DUA

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1995

LEMBAR KERJA PEMILIHAN KELOMPOK SEGMEN

Propinsi : [ ]
Kab/Kodya*): [ ]
Kecamatan : [ ]
Desa/Kel. : [ ]
Daerah : Perkotaan/Perdesaan*)
No.wilcah terpilih:
NKS SSN'95 :

No. urut kel-seg	Nomor segmen	Jumlah rumah-tangga	Kumu-latip jumlah rumah-tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman: Baris: Kolom:

*)Coret yang tidak perlu

Propinsi : [ ]
Kab/Kodya*): [ ]
Kecamatan : [ ]
Desa/Kel. : [ ]
Daerah : Perkotaan/Perdesaan*)
No.wilcah terpilih:
NKS SSN'95 :

No. urut kel-seg	Nomor segmen	Jumlah rumah-tangga	Kumu-latip jumlah rumah-tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman: Baris: Kolom:

*)Coret yang tidak perlu

Propinsi : [ ]
Kab/Kodya*): [ ]
Kecamatan : [ ]
Desa/Kel. : [ ]
Daerah : Perkotaan/Perdesaan*)
No.wilcah terpilih:
NKS SSN'95 :

No. urut kel-seg	Nomor segmen	Jumlah rumah-tangga	Kumu-latip jumlah rumah-tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman: Baris: Kolom:

*)Coret yang tidak perlu

Tabel Angka Random

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3